

# Laporan

## HASIL - HASIL KERJASAMA BILATERAL REGIONAL DAN SUB REGIONAL TAHUN 2004



Direktorat  
dayaan

**Asisten Deputi Urusan Kerjasama Bilateral dan Regional  
Deputi Bidang Peningkatan Kapasitas dan kerjasama Luar Negeri  
Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata**





# KATA PENGANTAR

---

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas anugrahNya sehingga penyusunan Laporan Tahunan Hasil Kerjasama Bilateral, Regional dan Sub Regional Tahun 2004 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan Hasil Kerjasama Bilateral, Regional dan Sub Regional Tahun 2004 merupakan gambaran umum kegiatan dalam bentuk informasi mengenai kegiatan Asdep Urusan Kerjasama Bilateral dan Regional selama tahun 2004 sebagai upaya pencapaian sasaran program pembangunan kebudayaan dan pariwisata.

Disadari sepenuhnya bahwa laporan tahunan ini masih terdapat kekurangan dalam menggambarkan keseluruhan kegiatan selama periode tahun 2004. oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak termasuk stakeholder kebudayaan dan pariwisata sangat diharapkan bagi perbaikan laporan ini pada tahun mendatang.

Terima kasih.

Jakarta, 2005  
Asdep Urusan Kerjasama  
Bilateral dan Regional

# DAFTAR ISI

---

Halaman

|                      |   |
|----------------------|---|
| KATA PENGANTAR ..... | i |
|----------------------|---|

|                  |     |
|------------------|-----|
| DAFTAR ISI ..... | iii |
|------------------|-----|

## BAB I      PENDAHULUAN

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang .....         | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan .....      | 6 |
| C. Ruang Lingkup Kegiatan ..... | 6 |

## BAB II      KEBIJAKAN DAN STRATEGI

|                    |   |
|--------------------|---|
| A. Kebijakan ..... | 7 |
| B. Strategi .....  | 7 |

## BAB III      PROGRAM DAN KEGIATAN

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Kerjasama Bilateral .....    | 8  |
| B. Kerjasama Regional .....     | 9  |
| C. Kerjasama Sub Regional ..... | 9  |
| D. Pengembangan Kerjasama ..... | 10 |



|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| HASIL KERJASAMA BILATERAL .....                    | 29 |
| HASIL KERJASAMA REGIONAL .....                     | 33 |
| HASIL KERJASAMA SUB REGIONAL ... ..                | 41 |
| BAB IV PERAN SERTA PERWAKILAN RI DI LUAR NEGERI .. | 45 |





# BAB I

## PENDAHULUAN

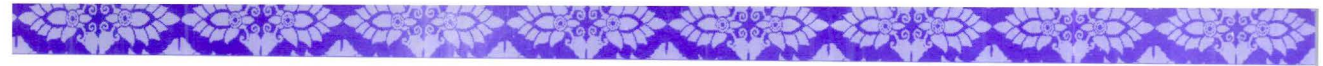
---

### 1. LATAR BELAKANG

Didasarkan semakin pentingnya diplomasi dan kerja sama antar bangsa baik dalam kerangka bilateral, regional, dan sub regional, maka peningkatan kerja sama dan pemahaman tentang Indonesia dengan negara-negara mitra, pariwisata merupakan hal yang sangat mendesak untuk dilakukan. Hal tersebut diperlukan untuk meningkatkan rasa saling pengertian dan pemahaman yang mendalam. Kerjasama antar bangsa bagi bangsa Indonesia menjadi wahana untuk mempercepat pemulihan, kemajuan dan pertumbuhan pariwisata secara keseluruhan untuk meningkatkan daya saing di pasaran regional dan global.

Disisi lain, mencermati kondisi perkembangan pariwisata dunia yang cenderung bergerak dinamis dan kecenderungan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata dalam satu kawasan (regional) diakibatkan kondisi keamanan global yang belum kondusif. Dengan adanya kecenderungan perubahan tren perjalanan tersebut, menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pengembangan pariwisata Indonesia yang saat ini sedang melakukan kegiatan pemulihan dan pemantapan pembangunan pariwisata. Stabilitas politik dan keamanan yang belum mantap masih menjadi penyebab utama citra pariwisata Indonesia di pasar luar negeri kurang menguntungkan.

Tahun 2004 masih merupakan tantangan bagi pembangunan kebudayaan dan pariwisata di Indonesia yang sebagaimana terjadinya peledakan Bom di Kedutaan Besar Australia bulan September 2004. Hal ini berdampak



kepada penurunan tingkat kunjungan wisatawan secara signifikan akibat dikeluarkannya *travel warning* ke beberapa negara di wilayah Asia termasuk di Indonesia. Hal ini merupakan tantangan bagi negara-negara di wilayah Asia termasuk Indonesia untuk memulihkan citra pariwisata regional dan nasional dan mempertahankan posisi sebagai destinasi wisata yang diminati di internasional.

Salah satu solusi dalam menjawab tantangan tersebut adalah dengan menjalin kerjasama antara negara-negara yang memiliki kepentingan yang sama melalui kerangka kerjasama bilateral, regional maupun sub regional.

Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata sebagai instansi pemerintah di tingkat pusat telah melaksanakan berbagai kerjasama dengan negara-negara mitra sahabat dalam lingkup bilateral, regional dan sub regional di bidang kebudayaan dan pariwisata dengan fokus pembahasan kerjasama dititikberatkan pada pemulihan kepariwisataan regional dan nasional serta meningkatkan saling pengertian dan menghargai antara Indonesia dengan negara-negara mitra sahabat maupun negara-negara anggota yang tergabung dalam ASEAN.

Hubungan bilateral bidang kebudayaan dan pariwisata antara pemerintah Indonesia dengan negara-negara mitra sahabat pada tahun 2004 cenderung mengalami peningkatan.

Peningkatan hubungan kerjasama tersebut ditandai dengan meningkatnya kunjungan kenegaraan secara timbal balik antar Kepala Negara maupun kunjungan antar Menteri dengan bidang bersangkutan baik di kawasan Asia Pasifik, ASEAN, Afrika dan Timur Tengah, Eropa Barat, Eropa Tengah, Eropa Timur serta kawasan Amerika.

Pertemuan-pertemuan Regional dengan negara-negara mitra sahabat pada tahun 2004 baik dalam bentuk *Senior Official Meeting (SOM)* maupun



*Ministrial Meeting (MM) Meeting of ASEAN NTOs* dalam kerangka kerja sama ASEAN+3 para menteri pariwisata ASEAN menyambut baik keinginan pihak China, Jepang, dan Korea serta ASEAN-India untuk menjalin kerja sama dibidang : *promosi dan pemasaran bersama; investasi pariwisata; pengembangan SDM; menggiatkan komunikasi melalui pembentukan ACTT+3*. Keberhasilan pertemuan-pertemuan tersebut tidak terlepas dari upaya diplomasi internasional yang didasarkan atas prinsip-prinsip kesamaan (equality), saling pengertian dan saling menghormati.

Dalam konteks ASEAN, Kerjasama Regional dipayungi oleh **Hanoi Plan of Action** (HAP) yang disepakati oleh para Kepala Negara ASEAN pada ASEAN Summit ke-6 tanggal 16 Desember 1988.

Mengingat pentingnya peran sektor pariwisata, maka pada ASEAN Summit tanggal 4 November 2002 di Phnom Penh, Cambodia, para Kepala Negara ASEAN menandatangani ASEAN Tourism Agreement (ATA).

Kerjasama regional sektor pariwisata mencakup berbagai bidang, antara lain di bidang : Pemasaran dan Promosi ASEAN sebagai *single destination*, pengembangan SDM, pengembangan wisata pesiar, dan lain-lain. Guna mendukung peningkatan kunjungan intra-ASEAN serta kunjungan dari luar ASEAN, maka dilaksanakan program Visit ASEAN Campaign (VAC) yang diluncurkan pada tahun 2001. Kini VAC telah memasuki tahun ke-3, bekerjasama dengan asosiasi pariwisata ASEAN, telah diluncurkan paket-paket wisata berupa **ASEAN Air & Hotel Pass** serta **ASEAN Hip-hop Pass**.

Khusus untuk bidang kebudayaan, telah terjalin kerjasama di kawasan Asia dan Eropa (Asia Europe Meeting/ASEM). Kerjasama ini dimaksudkan untuk menjalin pertukaran dan saling pengertian antar masyarakat Asia dan Eropa, serta menciptakan kemajuan bersama berdasarkan keragaman budaya agar





dapat dihindari pemaksaan suatu standar nilai oleh suatu pihak kepada pihak lain.

Dalam lingkup yang lebih spesifik, dilakukan kerjasama sub regional antar negara-negara mitra sahabat yang wilayahnya berdekatan atau berbatasan langsung, yaitu :

- a. IMT-GT (Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle) dengan keanggotaan terdiri dari :
  - 7 (tujuh) propinsi di Indonesia (Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan).
  - 5 (lima) negara bagian di Malaysia (Perak, Penang, Kedah, Perlis dan Selangor).
  - 5 (lima) propinsi di Thailand (Satuan, Songkhla, Yala, Narathiwat dan Pattani).
- b. IMS-GT (Indonesia-Malaysia Singapura Growth Triangle) dengan keanggotaan terdiri dari :
  - 7 (tujuh) propinsi di Indonesia (Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Jambi, Lampung dan Kalimantan Barat).
  - 3 (tiga) negara bagian di Malaysia (Johor, Malaka, Negeri Sembilan dan Pahang).
  - Singapura
- c. BIMP-EAGA (Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East ASEAN Growth Area) dengan keanggotaan terdiri dari :
  - Brunei Darussalam
  - 12 propinsi di Indonesia (Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara dan Irian Jaya).

- 3 (tiga) negara bagian di Malaysia (Sabah, Serawak dan Labuan)
  - 2 (dua) propinsi di Philippines (Mindanao dan Palawan)
- d. Sosek Malindo (Kerjasama Sosial Ekonomi Kawasan Perbatasan Malaysia-Indonesia) dengan keanggotaan terdiri dari :
- Malaysia (Malaka, Johar, Kedah, Serawak, Sabah)
  - Indonesia (Riau/Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur).

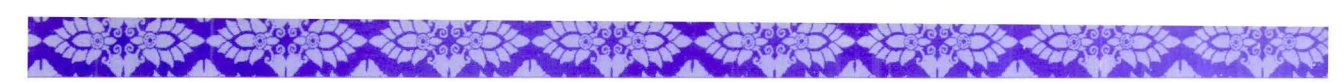
Program peningkatan kerjasama sub regional di bidang pariwisata terfokus pada kegiatan pertemuan untuk membahas agenda yang meliputi pemasaran dan promosi, pengembangan produk, pengembangan SDM pariwisata, penelitian dan pengembangan, serta investasi. Pertemuan-pertemuan tersebut terdiri dari *Cluster Meeting, Implemented Technical Meeting, Working Group Meeting, Senior Official Meeting/Ministerial Meeting* yang berlangsung secara rotasi setiap tahun, dan rapat koordinasi di daerah dan di Jakarta untuk membahas tindak lanjut dan implementasi hasil-hasil kesepakatan serta mempersiapkan kertas posisi Indonesia.

### **Unsur-unsur yang terlibat pada Rapat Koordinasi adalah :**

Pemerintah Daerah (Disparda, BKPMD, Bappeda, Kadin), Instansi terkait (Deplu, Menko Perekonomian, Dephub, BKPM, Ditjen Imigrasi, Ditjen Bea-Cukai, Kimpraswil, Koperasi dan UKM, Kementerian PP KTI, Mabes ABRI dan lain-lain) asosiasi pariwisata pusat dan daerah. Dalam kerangka hubungan kerjasama sub regional, kedudukan dan peran Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata adalah sebagai koordinator, instansi terkait sebagai fasilitator, sedangkan daerah dan swasta sebagai inisiator sekaligus implementator hasil-hasil kesepakatan.

Dalam hal peran daerah dan swasta belum memadai, maka Kementerian





Kebudayaan dan Pariwisata berkewajiban untuk memberdayakan peran tersebut melalui peningkatan kualitas SDM pariwisata provinsi, terutama yang berada di Kabupaten dan daerah perbatasan. Tujuan dari kerjasama sub regional antara lain adalah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke wilayah sub regional untuk memacu peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berada di wilayah perbatasan.

## **2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari pembuatan Laporan ini adalah untuk memberikan gambaran umum dan evaluasi kegiatan bidang kerjasama regional dan sub regional. Adapun tujuannya adalah sebagai panduan dan referensi dalam penetapan kebijakan Bidang Peningkatan Kapasitas dan Kerjasama Luar Negeri khususnya kerjasama Bilateral dan Regional pada tahun berikutnya. Hal ini sesuai dengan tupoksi Deputy Bidang Peningkatan Kapasitas dan Kerjasama Luar Negeri yaitu “Penyiapan dan perumusan kebijakan serta pelaksanaan kebijakan di bidang Peningkatan Kapasitas dan Kerjasama Luar Negeri”.

## **3. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kerjasama Luar Negeri adalah :

- a. Kerjasama luar negeri bilateral, regional dan sub regional bidang kebudayaan dan pariwisata.
- b. Penyusunan rencana dan program kerjasama luar negeri dalam kerangka kerjasama bilateral, regional dan sub regional bidang kebudayaan dan pariwisata.



## **BAB II**

# **KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

---

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan di kerjasama bilateral dan regional telah ditetapkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai yaitu :

Tujuan program adalah mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan Bilateral, Regional dan Sub Regional dan meningkatkan kerjasama dengan Negara mitra di bidang pariwisata (untuk SDM, R & D), pemasaran / promosi, produk dan investasi dan bidang kebudayaan, pertukaran seni dan film, pengelolaan koleksi warisan budaya, konservasi, pameran, produksi dan pelatihan.

Sasarannya adalah : Meningkatnya peran Indonesia dalam kerjasama Bilateral, Regional dan Sub Regional dengan Negara-negara mitra dan persahabatan antar bangsa dengan dilandasi oleh sikap saling menghargai.

Kebijakan dan strategi sebagai upaya mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka kerjasama luar negeri yaitu :

### **A. Kebijakan**

Mengembangkan hubungan kerjasama luar negeri dan meningkatkan peran dan posisi Indonesia dalam persahabatan dan kerjasama internasional di bidang kebudayaan dan pariwisata.

### **B. Strategi**

- a. Pengembangan kerjasama internasional di bidang kebudayaan dan pariwisata dalam forum bilateral, regional dan sub regional.
- b. Peningkatan hubungan kerjasama dengan daerah dan instansi terkait.



## BAB III

# PROGRAM DAN KEGIATAN

---

Berdasarkan kebijakan dan strategi serta untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam peningkatan Kapasitas dan Kerjasama Luar Negeri dilaksanakan berbagai kegiatan dengan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan program adalah mempercepat pertumbuhan ekonomi dikawasan Bilateral, Regional dan Sub Regional dan meningkatkan kerjasama dengan Negara mitra dibidang pariwisata (untuk SDM, R&D, pemasaran/produksi, produk dan investasi) dan kebudayaan (pertukaran Seni & Film, pengelolaan koleksi warisan budaya, konservasi, pameran, produksi dan pelatihan). Sasarannya adalah meningkatnya dukungan suara/politis di forum-forum internasional dan meningkatnya hubungan kerjasama Bilateral, Regional dan Sub Regional dengan Negara-negara mitra dimana kepentingan Indonesia dapat terakomodasi.
2. Kegiatan Pokok
  - A. Kerjasama Bilateral
    - a. Peningkatan kerjasama Bilateral bidang pariwisata dengan Negara Jepang, Vietnam dan Korea Selatan;
    - b. Working Group Meeting Indonesia-India;
    - c. Pendampingan tamu Negara dari Madagaskar, Perancis dan China;
    - d. Welcome Dinner dengan para investor dari Eropa Timur;
    - e. Tindak lanjut kerjasama Indonesia – Australia di bidang Kebudayaan;
    - f. Tindak lanjut kerjasama Indonesia-Korea Utara di bidang Kebudayaan;
    - g. Tindak lanjut kerjasama Indonesia-Jerman di bidang Kebudayaan.

## B. Kerjasama Regional

- a. The 12<sup>th</sup> & 13<sup>th</sup> Meeting of ASEAN Communication Team for Tourism/ ACTT;
- b. The 21<sup>th</sup>, 22<sup>th</sup> & 23<sup>th</sup> Meeting of the ASEAN Tourism Marketing;
- c. The 10<sup>th</sup> 11<sup>th</sup> Meeting of ASEAN Tourism Manpower Development;
- d. The 9<sup>th</sup>, 10<sup>th</sup> & 11<sup>th</sup> Meeting of ASEAN Tourism Investment;
- e. Negotiation on Trade in Tourism under AFAS;
- f. ASEAN National Tourism Organization;
- g. ASEAN, China, Japan dan Korea National Tourism Organization/ ASEAN NTOs + 3;
- h. ASEAN 19<sup>th</sup> & 20<sup>th</sup> Meeting National Tourism Organization;
- i. ASEANTA Board Meeting;
- j. ASEAN Tourism Forum;
- k. ASEM Ministerial Conference on Culture and Civilization/Preparatory Meeting on inter-faith Dialogue;
- l. Kontribusi Kerjasama Luar Negeri.

## C. Kerjasama Sub Regional

- a. Pertemuan SOM/MM IMT-GT;
- b. Rakor IMT-GT;
- c. Persiapan Pertemuan IMT-GT ITG on Tourism Development;
- d. Rapat persiapan BIMP-EAGA Task Force on Marketing;
- e. Marketing and Promotion Task Force;
- f. The 9<sup>th</sup> MM/12<sup>th</sup> SOM BIMP-EAGA;
- g. Cluster Meeting on Joint Tourism Development;
- h. Sosek Malindo;
- i. Workshop Pemberdayaan Daerah Dalam kerjasama Sub Regional BIMP-EAGA;
- j. Workshop Pemberdayaan Daerah Dalam kerjasama Sub Regional IMT-GT;
- k. Exploratory Visit;



- l. Rapat persiapan BIMP-EAGA Task Force on Marketing.
- m. Koordinasi dan konsolidasi dengan daerah.

D. Pengembangan Kerjasama

- a. Tindak Lanjut Pengembangan Hasil-hasil Kerjasama Bilateral;
- b. Forum Konsultasi dan Koordinasi Hasil-hasil Kerjasama Bilateral, Regional dan Sub Regional;
- c. Tindak Lanjut Pengembangan Hasil Kerjasama Regional dan Sub Regional;
- d. Fasilitasi Tindak Lanjut Kerjasama Bilateral, Regional bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- e. Inventarisasi Hasil-hasil Bilateral Kota Kembar;
- f. The Pyongyang Children Art Troupe;
- g. The 22<sup>nd</sup> April Spring Friendship Art Festival;
- h. Orkestra Paduan Suara Gita Bahana Nusantara (GBN);
- i. Peningkatan Kerjasama RI-Australia.

3. Hasil-hasil Kerjasama Bilateral, Regional dan Sub Regional dan Pengembangan Kerjasama

a. **Kerjasama Bilateral**

Hingga akhir tahun 2004, Indonesia telah menandatangani 43 persetujuan Kebudayaan dan 24 Memorandum of Understanding dengan Negara-negara mitra sahabat. Program Kerjasama Bilateral Bidang Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2004 yang telah memperoleh kesepakatan ataupun masih dalam tahap proses persiapan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1) *Kesepakatan-kesepakatan yang telah dicapai*

- a) Peningkatan kerjasama Bilateral Bidang Pariwisata Indonesia – Jepang.



Kedua belah pihak sepakat bahwa untuk meningkatkan arus kunjungan wisatawan Jepang ke Indonesia dan juga Negara-negara ASEAN diperlukan pagelaran seni budaya Indonesia dan ASEAN di Tokyo pada awal bulan Agustus 2004;

Dan disamping itu dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada wisatawan Jepang, pihak Indonesia melakukan perundingan pada tanggal 26-27 Agustus 2004 dengan pihak Jepang yang diwakili institusi AJC (Asean Japan Center) di Hochimin City, Vietnam agar pihak Jepang memberikan bantuan berupa penerbitan “Pocket Book” percakapan sehari-hari berbahasa Jepang bagi para “Front Liners” di Indonesia dan Negara-negara anggota ASEAN dalam upaya peningkatan pelayanan kedatangan wisatawan Jepang ke Indonesia dan wilayah ASEAN.

- b) Kunjungan Tamu Negara dari Republik Madagaskar  
Pada tanggal 08 – 13 Maret 2004 Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah menerima kunjungan tamu dari Republik Madagaskar yang dipimpin oleh Menteri Pariwisata. Pada kunjungan tersebut telah ditandatangani “Joint Declaration” dalam bidang kebudayaan.  
Joint Declaration ini merupakan payung kerjasama antara kedua negara yang meliputi bidang kebudayaan, pariwisata, pendidikan, kesenian, museum, perpustakaan, kepemudaan, olahraga, informasi, arkeologi, bahasa dan antropologi.
- c) Kunjungan Tamu Negara dari Perancis  
Dalam rangka mempersiapkan kedatangan tamu dari Perancis, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah mengadakan persiapan dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan pemerintah daerah yang akan dikunjungi. Dalam kunjungan



tersebut direncanakan akan ditandatangani Memorandum of Understanding (MOU) antara Indonesia – Perancis dalam bidang Pariwisata. Untuk saat ini, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah mengirimkan Draft MOU tersebut beserta Proposal dari bidang kegiatan yang akan dikerjasamakan, namun hingga saat ini masih belum ada konfirmasi / tanggapan dari pihak Perancis.

d) Kunjungan Tamu Negara dari China

Dalam rangka mempererat hubungan persahabatan kedua negara, Indonesia telah mengirimkan Tim Kesenian Gita Bahana Nusantara ke China dari tanggal 22 – 27 Agustus 2004. Sebagai timbal baliknya, Pemerintah China merencanakan melaksanakan kunjungan persahabatan ke Indonesia. Dalam rangka mempersiapkan kedatangan tamu dari China tersebut, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah mengadakan persiapan dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan pemerintah daerah yang akan dikunjungi.

e) Tindak Lanjut Kerjasama Indonesia – Australia di Bidang Kebudayaan

Kedua belah pihak telah menandatangani kerjasama di bidang kebudayaan dalam rangka mempererat hubungan persahabatan kedua Negara.

Namun demikian hubungan kedua Negara mengalami pasang surut, yang pada tahun 2004 mengalami kemunduran yang diakibatkan adanya peristiwa peledakan bom di depan Kedutaan Besar Australia.

Untuk memperbaiki dan menetralsir hubungan bilateral Indonesia-Australia maka dianggap perlu dilaksanakannya diplomasi Kebudayaan Indonesia ke Australia.



f) Tindak Lanjut Kerjasama Indonesia-Korea Utara di Bidang Kebudayaan

Antara kedua Negara telah ditandatangani pengaturan kerjasama di bidang kebudayaan. Untuk menindak lanjuti kerjasama tersebut, dan meningkatkan persahabatan kedua Negara tersebut, Indonesia telah berpartisipasi dalam April Spring Festival Art di Pyongyang dan mengundang Tim Kebudayaan Korea Utara untuk memperkenalkan kebudayaan mereka melalui program "The Pyongyang Children's Art Troupe" di Jakarta.

g) Tindak Lanjut Kerjasama Indonesia-Jerman di bidang Kebudayaan

Antara kedua Negara telah ditandatangani kerjasama di bidang kebudayaan. Untuk menindak lanjuti kerjasama tersebut dan mempererat persahabatan kedua Negara, Indonesia telah mengirim Tim Kesenian yang diwakili oleh Tim Kesenian Elfas ke Bremen, Jerman.

2) Kesepakatan-kesepakatan yang Masih Dalam Proses

a). Working Group Meeting Bidang Pariwisata Indonesia-India pada tanggal 01-02 September 2003 di Yogyakarta telah diselenggarakan The 1<sup>st</sup> Joint Commission Meeting sebagai tindak lanjut dari pertemuan tersebut telah disepakati bahwa untuk penyelenggaraan The 1<sup>st</sup> Working Group Meeting akan diadakan di Indonesia.

Dalam rangka pelaksanaan pertemuan tersebut Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah mengadakan rapat persiapan baik dengan unit kerja dan instansi terkait di pusat maupun di daerah.

- 
- b) Peningkatan Kerjasama Bidang Pariwisata Indonesia-Korea Selatan pada saat ini kedua belah pihak sedang berkonsultasi terhadap bidang-bidang yang akan dikerjasamakan dan klausul-klausul yang akan dimasukkan dalam MOU. Indonesia telah memasukkan IPR (Intellectual Property Right) dalam Draft MOU Indonesia-Korea Selatan tentang kerjasama di bidang pariwisata. Sedangkan pihak Korea Selatan belum menyetujui adanya klausul IPR dimasukkan dalam MOU kerjasama dimaksud. Pihak Indonesia masih harus melakukan konsultasi dengan instansi-instansi terkait berkaitan dengan keinginan pihak Korea Selatan.

#### **b. Kerjasama Regional**

Kerjasama Regional adalah kerjasama antar beberapa negara yang dijalin di bidang kebudayaan dan pariwisata, serta berbagai wadah organisasi / dialogue di tingkat kawasan, seperti ASEANTA, ASEAN – Japan Centre (AJC), ASEAN + 3 (China, Jepang dan Korea), ASEAN – India, serta Indian Ocean Rim Association of Regional Cooperation (IOR-ARC). Tujuan dari Kerjasama Regional adalah melaksanakan berbagai kebijakan yang dicapai baik oleh para Kepala Negara ASEAN maupun antara para Kepala Negara ASEAN dan China, Jepang, Korea, serta dengan mitra dialog lainnya.

Sebagai contoh, Kerjasama Regional di tingkat kawasan Asia Tenggara dipayungi oleh Hanoi Plan of Action (HPA), yang disepakati oleh para Kepala Negara ASEAN pada ASEAN Summit ke-6 tanggal 16 Desember 1998. HPA ini merupakan seri pertama rencana aksi menuju ASEAN Terintegrasi 2020. Selanjutnya, untuk seri kedua dilakukan melalui ASEAN Tourism Agreement (ATA) yang ditandatangani oleh para Kepala Negara ASEAN pada ASEAN Summit tanggal 4 November 2002 di Phnom Penh, Cambodia.



Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2004 adalah sebagai berikut:

**1. Sidang-sidang Tingkat ASEAN :**

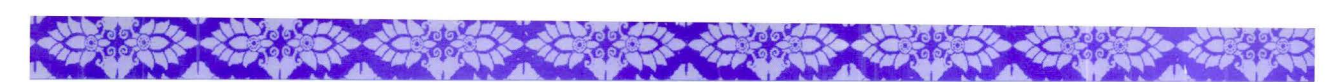
- The 21<sup>st</sup>, 22<sup>nd</sup>, and 23<sup>rd</sup> Meeting of ASEAN Tourism Marketing (Vientiane - Lao PDR, Taunggyi – Myanmar, Hanoi - Vietnam) dan Special Meeting of the Task Force on ASEAN Tourism Marketing (Kuala Lumpur).

Sidang Task Force Marketing ini membahas tentang hasil-hasil/ kinerja program Visit ASEAN Campaign (VAC) tahap ke-3, baik yang dilakukan oleh masing-masing Negara anggota ASEAN maupun yang akan diserahkan kepada pihak ketiga.

Pada VAC tahap ke-3 ini, telah diluncurkan program ASEAN Hip Hop Pass, yaitu penjualan paket wisata bagi warga Negara ASEAN untuk melakukan kunjungan di kawasan ASEAN. Disamping peluncuran ASEAN Hip Hop Pass, dilakukan pula beberapa kegiatan yaitu pencetakan Map ASEAN dalam bahasa China dan pemeliharaan website ASEAN.

- The 10<sup>th</sup> and 11<sup>th</sup> Meeting of Tourism Manpower Development (Vientiane – Lao PDR dan Taunggyi - Myanmar), dan Workshop on Sustainable Tourism Development and Orientation Workshop on ASEAN Common Competency Standard for Tourism Professionals (Bandung – Indonesia)

Dalam rangka penyusunan ASEAN Common Competency Standard for Tourism Professionals (ACCSTP), dan menindaklanjuti sidang-sidang sebelumnya, maka pada Sidang Task Force Manpower terakhir yang berlangsung di Myanmar,



Sidang telah menyetujui konsep Job Disk Matrix untuk 4 (empat) job title, yaitu Restaurant Attendant, Bertender, Room Attendant, dan Tour and Travel (Ticketing Officer). Disepakati pula bahwa untuk penyusunan ACCSTP tersebut akan didanani dari ASEAN – Australia Development Cooperation Program – Regional Partnership Scheme (AADCP – RPS) sebesar AUD\$ 455,375.55.

Disamping kegiatan tersebut, dilakukan pula beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Pencetakan ASEAN Tourism Journal.
  - b. Pencetakan ASEAN Tourism Training and Education Network (ATTEN) Directory.
  - c. Kompilasi program pelatihan dan penelitian pariwisata ASEAN.
  - d. Penyelenggaraan Workshop/Training di Bandung, Indonesia dengan tema 'Sustainable Tourism Development' dan Seminar di Malaysia mengenai 'Home Stay Program'.
- The 9<sup>th</sup>, 10<sup>th</sup> & 11<sup>th</sup> Meeting of Tourism Investment (Vientiane – Lao PDR, Hanoi – Vietnam, Taunggyi - Myanmar).

Sidang telah menyetujui beberapa kegiatan untuk dilaksanakan oleh Negara anggota, yaitu: Pelaksanaan Studi Kelayakan Pariwisata ASEAN (ASEAN Tourism Feasibility Study), Pembuatan Bahan Promosi Investasi Pariwisata ASEAN, dan Pelaksanaan ASEAN Tourism Investment Road Show.

- The 12<sup>th</sup> and 13<sup>th</sup> Meeting of the ASEAN Communication Team for Tourism (ACTT) di Vientiane, Lao PDR dan Kuala Lumpur, Malaysia, serta the 2<sup>nd</sup> Meeting of ACTT + 3 (China, Japan and Korea), di Vientiane, Lao PDR.



Sidang ACTT dan ACTT + 3 dimaksudkan untuk ajang pertukaran informasi di berbagai hal baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pariwisata dilingkungan negara anggota ASEAN dan China, Jepang Korea.

Sidang menyepakati bahwa apabila terjadi suatu krisis, diperlukan segera untuk menyebarluaskan informasi tersebut kepada semua Negara anggota.

Karena bervariasinya kondisi masing-masing Negara anggota dan berkaitan pula dengan kewenangan pejabat yang berhak mengeluarkan informasi krisis tersebut (spoke person), maka disepakati agar setiap Negara anggota segera menyapaikan usulan pejabat sebagai spoke person.

The 19th & 20<sup>th</sup> Meeting of ASEAN NTOs (Vientiane – Lao PDR dan Taunggyi - Myanmar), dan the 4<sup>th</sup> & 5<sup>th</sup> Meeting of ASEAN, China, Japan, Korea NTOs (Vientiane – Lao PDR dan Taunggyi - Myanmar), serta ASEAN Tourism Ministers dan ASEAN, China, Japan, and Korea Tourism Ministers (M-ATM + 3) di Vientiane – Lao PDR.

Sidang-sidang tersebut membahas tentang tindak lanjut ASEAN Tourism Agreement, Terorisme, Liberalisasi Sektor Jasa Pariwisata, Promosi ASEAN sebagai Single Destinasi, Pengembangan SDM Pariwisata ASEAN, ASEAN India Tourism Cooperation, dan Kerjasama Pariwisata ASEAN, China, Jepang dan Korea.

Berkaitan dengan implementasi ASEAN Tourism Agreement (ATA), khususnya mengenai bebas visa bagi wisatawan internasional, maka para Menteri Pariwisata ASEAN sepakat agar bagi Negara anggota yang telah siap diminta untuk melaksanakan terlebih dahulu, dan apabila perlu agar dilakukan secara bilateral.



Dalam kerangka kerjasama ASEAN + 3, Para Menteri Pariwisata ASEAN menyambut baik keinginan pihak China, Jepang dan Korea untuk menjalin kerjasama di beberapa bidang, yaitu :

- (1) promosi dan pemasaran bersama
- (2) investasi pariwisata
- (3) pengembangan SDM
- (4) menggiatkan komunikasi melalui pembentukan ACTT + 3.

Diharapkan melalui kerjasama tersebut akan terjalin hubungan kerjasama pertukaran informasi tentang pariwisata yang pada gilirannya akan mempererat interaksi sosial dan hubungan ekonomi di kawasan ini.

## **2. Sidang Konsultasi ASEAN – India (Myanmar)**

Sidang ini dimaksudkan untuk mengobservasi/mengeksplorasi kemungkinan kerjasama di bidang pariwisata antara ASEAN dan India. Setelah mendapat penjelasan singkat dari ASEAN, pihak India menyatakan keinginan untuk bekerjasama di berbagai bidang, seperti informasi teknologi (website), marketing (partisipasi pada event pariwisata), HRD (seminar, workshop). Selanjutnya, Sidang sepakat agar pada konsultasi yang akan datang sudah dapat dibahas suatu draft mekanisme kerjasama berikut rencana aksi.

## **3. Sidang Coordinating Committee on Services (CCS) dan Tourism Sectoral Working Group (Lao PDR, Brunei Darussalam, Myanmar, Bali)**

Sidang membahas liberalisasi perdagangan sektor jasa pariwisata dalam kerangka AFAS (ASEAN Framework Agreement on Services), yang mencakup modalitas negosiasi, dan pendalaman/perluasan





liberalisasi. Dalam perkembangan negosiasi liberalisasi sektor jasa pariwisata dapat dikemukakan terjadi suatu kelambanan, mengingat sampai saat ini Indonesia baru dapat meliberalisasikan 5 sub-sektor, yaitu : hotel, travel agent & tour operator, tourism resort, international hotel management, dan tourism consultancy. Kelambanan tersebut disebabkan adanya beberapa aturan yang terdapat di masing-masing negara anggota ASEAN yang masih belum sepenuhnya sejalan dengan jiwa liberalisasi.

#### **4. Sidang Asia-Europe Meeting (ASEM) Ministerial on Culture and Civilization (Beijing – Cina)**

Sidang ini dimaksudkan untuk membahas peningkatan kerjasama, pertukaran, dan saling pengertian antar masyarakat Asia-Eropa serta menciptakan kemajuan bersama berdasarkan keragaman budaya, sehingga akan terbina “keharmonisan dalam keragaman dan kemakmuran bersama”.

Rangkuman hasil konperensi sebagai berikut:

- a. General Statements dari wakil Pemerintah antara lain, sebagian besar mitra, termasuk Indonesia menekankan pentingnya penguatan program ASEF sehingga memberikan perhatian yang lebih banyak di bidang kebudayaan.
- b. Para Wakil Tokoh Masyarakat dalam presentasinya menyampaikan dukungan adanya dialog semacam ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kerjasama internasional.
- c. Beberapa usulan baru antara lain pendirian portal informasi di bidang budaya, pelaksanaan festival seni ASEM dan

penayangan film dokumentasi ASEM di media elektronik negara-negara ASEM.

Untuk mempersiapkan pertemuan ASEM yang rencananya akan dilaksanakan di Paris pada tahun 2005, maka diadakan *Preparatory Meeting on Inter-faith Dialogue* di Bali, Indonesia pada tanggal 19 – 21 Desember 2004.

### c. Kerjasama Sub Regional

Kerjasama Sub Regional adalah kerjasama dan implementasi kegiatan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perekonomian dari sektor kebudayaan dan pariwisata di kawasan perbatasan antar negara ASEAN, khususnya kawasan perbatasan Indonesia

dengan negara tetangga melalui forum-forum kerjasama antara lain : kerja sama IMT-GT (Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle), IMS-GT (Indonesia-Malaysia-Singapore Growth Triangle), SOSEK MALINDO (kerja sama sosial ekonomi kawasan perbatasan Malaysia-Indonesia) untuk kawasan barat dan BIMP-EAGA (Brunei-Indonesia-Malaysia-Philippine East ASEAN Growth Area).

Program kerjasama Sub Regional yang telah dilaksanakan pada tahun 2004 antara lain :

1. **Pertemuan persiapan BIMP-EAGA Task Force on Marketing** tanggal 31 Maret 2004, dalam pertemuan ini pembahasan meliputi : Reformulasi TOR pembentukan BIMP-EAGA Task Force on Marketing yang sebelumnya telah dipresentasikan dan dibahas di Brunei Darussalam tahun 2003 agar dapat ditindaklanjuti oleh bidang teknis terkait.

2. **Rapat Persiapan pada pertemuan BIMP-EAGA Task Force on Marketing** tanggal 15 April 2004, pada pertemuan tersebut diusulkan agar pertemuan BIMP-EAGA Task Force on Marketing juga dibahas strategi pemasaran dan penyusunan program kegiatan pemasaran dengan melibatkan seluruh daerah propinsi wilayah BIMP-EAGA dan usaha pariwisata.
3. **Pertemuan IMT-GT ITG on Tourism Development**, pertemuan dilaksanakan di Jakarta tanggal 26 Mei 2004. Dalam pertemuan tersebut telah dihasilkan kesepakatan antara lain pengusulan : New Logo and Theme, Travel Guide, North Sumatera International Travel Fair 2004, IMT – GT Golf Tourism, IMT – GT Fam Trip dan Performance Indicators.
4. **Pertemuan ISOM** di Brunei Darussalam, tanggal 30 Juni – 1 Juli 2004, merupakan persiapan pemerintah Indonesia dalam rangka mempersiapkan penyelenggaraan 12<sup>th</sup> SOM / 9<sup>th</sup> MM di Balikpapan, Kaltim.
5. **BIMP-EAGA Exploratory Visit for Human Resources Exchange Program** tanggal 29 Juli – 1 Agustus 2004 di Davao, Filipina. Hasil kegiatan tersebut disepakati antara lain : menjalin pertukaran tenaga pengajar pariwisata atau Guest Lecturer pada tahun 2005, antara Akademi Pariwisata Makassar dengan Joji Illagan College of Tourism, Davao, Philipina.
6. **Rapat Koordinasi IMT-GT di Pekan Baru, Riau**, tanggal 6 Agustus 2004  
Rapat Koordinasi diselenggarakan untuk pemantapan posisi DELRI dalam menghadiri Pertemuan ke 11 SOM/MM IMT-GT di Pattani, Thailand, antara lain : Logo dan Tema IMT-GT,





Penerbitan Buku Travel Guide, Golf Tournament, IMT-GT Fam Trip, Performance Indicators, IMT-GT Regatta, North Sumatera Travel Fair 2004, dan Workshop Pemberdayaan Peran Daerah dalam Kerjasama Sub Regional untuk kawasan IMT-GT Indonesia.

7. **Cluster Meeting on Joint Tourism Development di Kuching, Sarawak, Malaysia** tanggal 23 – 24 Agustus 2004. Hasil sidang tersebut menyepakati antara lain : Facilitation of Movement of People (Elimination of Travel Tax, Harmonization of Cross Border Arrangement, Establishment and Sustainable of Air and Sea Linkages), Facilitation of Investment Flows, Increased People Mobility Into, Within and Among BIMP-EAGA Countries, Establishment of a Conducive Environment for Tourism Investments, Sufficiency of Funds for EAGA Activities and Other Needs, Marketing and Promotions, Human Resources Development, Program on Tourism Development, serta mengusulkan penyelenggaraan Eco Tourism Business Forum di Kawasan Timur Indonesia. Indonesia pada pertemuan tersebut diberi kepercayaan untuk mengkoordinir Task Force On Human Resources Development mengingat keberhasilan Indonesia dalam mengimplementasikan Program Pertukaran tenaga pengajar antara Indonesia dengan Philipina tersebut. Dalam pertemuan ini, sidang sepakat bahwa untuk pelaksanaan Pertemuan Cluster Meeting on Joint Tourism Development tahun 2005 Indonesia sebagai Tuan Rumah, sebagai alternatif di 2 kota yaitu : Banjarmasin atau Samarinda.
8. **Pertemuan ke 11 SOM/MM IMT-GT di Pattani, Thailand** tanggal 23 – 26 Agustus 2004, pada pertemuan tersebut ditekankan tentang pentingnya setiap kegiatan IMT-GT agar



dilakukan di wilayah kerjasama IMT-GT untuk lebih mendorong peran aktif Pemda setempat, di bidang pariwisata telah disahkan adanya sub ITG on Marketing and Tourism Development yang dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali secara rotasi.

**9. Sidang ke 22 Kelompok Kerja Sosek Malindo di Langkawi, Malaysia tanggal 28 -29 September 2004**

Hasil kesepakatan :

- o Sarawak Tourism Federation (STF) dan ASITA serta MPI diharapkan melakukan pertemuan secara regular 1 (satu) tahun sekali.
- o Pengaturan untuk melakukan pertukaran informasi dan penyebaran informasi pada pintu-pintu pas lintas batas dan obyek-obyek wisata.
- o Pembuatan Pusat Informasi Pariwisata dan Joint Notice Board di Tebedu dan Entikong.
- o Pertukaran hasil exit survey CIQS di Tebedu/Entikong, Lubok Antu/Nanga Badau.

**10. Pertemuan Marketing and Promotion Task Force di Penang, Malaysia tanggal 29 – 30 Oktober 2004**

Pada pertemuan tersebut disepakati tentang rencana pelaksanaan IMT-GT Auto Venture Rally 2005, kepastian pelaksanaan IMT-GT Golf Tournament di Padang, Sumatera Barat tanggal 9 – 11 Desember 2004 yang lalu dan The Spirit of Auto Venture in North Sumatera.

## 11. 12<sup>th</sup> SOM/9<sup>th</sup> SOM BIMP-EAGA tanggal 24 – 26 November 2004.

Pada pertemuan tersebut diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: BIMP-EAGA Road Map, Cluster on Transport, ICT, and Infrastructure mendukung usulan proyek ***“Human Settlement Development Project” di Entikong dan Nanga Badau di Kalimantan Barat., Cluster on Natural Resources Development (NRD) mengusulkan*** Roasted Edible Coconut Oil Project, Herbal Project and Halal Project., Northern Territory Australia (NT) telah disahkan menjadi BIMP-EAGA Dialog Partner.

## 12. Workshop Pemberdayaan Peran Daerah dalam Kerjasama Sub Regional

Workshop Pemberdayaan Peran Daerah Dalam Kerjasama Sub Regional dilaksanakan di 2 daerah, yaitu :

- a. Gorontalo tanggal 02 – 03 Desember 2004 untuk Wilayah BIMP-EAGA Indonesia, hasil rekomendasi workshop sebagai berikut :
  - ✍ Peningkatan SDM Pariwisata.
  - ✍ Jaminan dan kepastian keamanan daerah tujuan wisata, memperbanyak polisi pariwisata.
  - ✍ Promosi terpadu dan sinergis dalam melakukan penetrasi pasar.
  - ✍ Meninjau kebijakan fiskal berupa pembebasan fiskal bagi para pelaku usaha pariwisata.
  - ✍ Penambahan negara dan lama tinggal VOA serta perluasan pintu masuk VOA, terutama bagi bandara dan pelabuhan laut yang bertaraf internasional.



- ⇒ Pelibatan yang lebih aktif dari sektor swasta.
- ⇒ Mendukung investasi di daerah dalam pemanfaatan kerjasama regional dan sub regional dengan menyampaikan daftar peluang investasi pariwisata daerah.

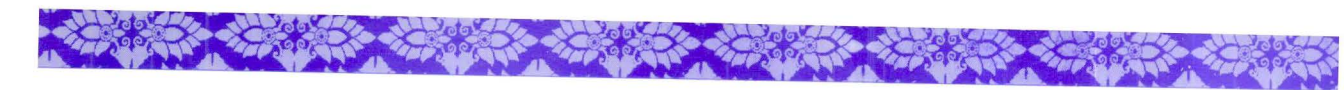
- b. Sumatera Barat tanggal 09-11 Desember 2004 untuk Wilayah IMT-GT Indonesia, hasil rekomendasi workshop sebagai berikut :
- o Promosi terpadu dan sinergis.
  - o Meninjau kembali kebijakan fiskal berupa pembebasan fiskal bagi pelaku usaha/industri pariwisata.
  - o Penambahan negara dan lama tinggal VOA serta perluasan pintu masuk VOA.
  - o Membuka counter imigrasi baru di China.
  - o Perlu dikaji ulang SK Menteri Budpar tentang wisatawan China dan ICTC.

#### **d. Pengembangan Kerjasama**

Kerjasama Bilateral, regional dan Sub Regional bidang kebudayaan dan pariwisata antara pemerintah Indonesia dengan Negara-negara mitra sahabat pada tahun 2004 cenderung mengalami peningkatan. Dalam rangka peningkatan hubungan kerjasama tersebut perlu ditindak lanjuti guna mencapai keberhasilan dari kegiatan kerjasama dimaksud.

Tindak lanjut pengembangan di bidang kebudayaan yang telah dilaksanakan adalah:

- 1. The 22<sup>nd</sup> April Spring Friendship Art Festival 2004 (ASFAF) di Pyongyang, Korea Utara, tanggal 10-18 April 2004**



Dalam event ini Indonesia berkesempatan memperkenalkan khasanah seni dan budaya nusantara dengan mengirimkan 3 (tiga) propinsi sebagai perwakilan yaitu : wakil dari Minangkabau (Sumatera Barat), Surakarta (Jawa Tengah) dan Cianjur (Jawa Barat) dengan tema “Semangat Persahabatan Antar Bangsa”. Tim kesenian Indonesia memperoleh Medali Perak untuk kategori Group Dance Performance.

2. **Diplomasi Budaya “The Pyongyang Children’s Art Troupe” di Jakarta tanggal 09-15 Agustus 2004**

Dalam rangka ikut memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia dan Republik Rakyat Demokratik Korea, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata atas nama Pemerintah Indonesia telah mengundang “The Pyongyang Children’s Art Troupe” dari Republik Rakyat Demokratik Korea.

Diplomasi kebudayaan menjadi salah satu pilar penting dari diplomasi Indonesia disamping aktivitas kerjasama di bidang politik, keamanan dan ekonomi.

3. **Orkestra dan Paduan Suara “Gita Bahana Nusantara” (GBN) mengikuti Festival Kesenian Asia ke-6 di Changchun, Republik Raykat China tanggal 22-26 Agustus 2004**

Festival kesenian yang diikuti oleh 17 negara di wilayah Asia diselenggarakan dalam rangka peningkatan kerjasama bilateral antara pemerintah Indonesia dengan Republik Rakyat China di bidang kebudayaan dan pariwisata.



#### 4. **Festival Floriade di Australia** tanggal 08-14 Oktober 2004

Dalam rangka meningkatkan hubungan kerjasama Indonesia dengan Australia pasca peristiwa peledakan bom di depan Kedutaan Besar Australia di Kuningan, Jakarta dilaksanakan diplomasi kebudayaan Indonesia ke Australia dengan mengikuti Festival Floriade di Canberra dan Sidney, Australia pada tanggal 08-14 Oktober 2004.

#### 5. **Pelatihan Manajemen Museum**

Kegiatan ini merupakan implementasi dari kerjasama pemerintah Indonesia dengan Perancis di bidang kebudayaan. Kegiatan ini dilaksanakan di Museum Nasional pada bulan Juli 2004, diikuti oleh 3 (tiga puluh) orang peserta yang terdiri dari pusat dan daerah. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta dapat mengelola museum secara professional sesuai dengan pengelolaan museum berstandar internasional.

#### 6. **Forum Konsultasi Hasil-hasil Kesepakatan Kerjasama**

Forum ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2004 dalam rangka menindak lanjuti hasil-hasil kerjasama Bilateral, Regional dan Sub Regional dalam kerjasama IMT-GT. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas hasil-hasil kesepakatan kerjasama luar negeri bidang kebudayaan dan pariwisata. Dihadiri oleh 100 peserta yang terdiri dari 10 propinsi se Sumatera, ASITA, PHRI dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten / Kota se propinsi Sumatera Barat dan instansi terkait lainnya.





**Pyongyang Children Art Troupe**  
Jakarta, August 9 - 12, 2004

## HASIL KERJASAMA BILATERAL

| NO. | URAIAN KEGIATAN                                                             | POSISI SAAT INI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | TINDAK LANJUT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 2                                                                           | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1.  | <b>Peningkatan kerjasama Bilateral Bidang Pariwisata Indonesia - Jepang</b> | Kedua belah pihak sepakat, bahwa untuk meningkatkan arus kunjungan Wisatawan Jepang ke Indonesia dan juga negara-negara ASEAN diperlukan pagelaran seni budaya Indonesia dan ASEAN di Tokyo pada awal bulan Agustus 2004. Dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada wisatawan Jepang, serta meningkatkan arus wisatawan Jepang pihak Indonesia melakukan perundingan dengan pihak Jepang yang diwakili institusi AJC (ASEAN JAPAN CENTRE ) di Tokyo untuk bantuan Jepang dalam pembuatan " Pocket Book" percakapan sehari-hari berbahasa Jepang bagi para " Front Liners " di Indonesia. | Perlu dibentuk tim yang bertanggung jawab untuk menyusun strategi dan komTINDAK LANJUT<br>AJC membawa usulan Indonesia ke sidang tahunan AJC yang dihadiri wakil-wakil negara Asean pada tanggal 25 – 27 Agustus 2004 di Ho Chi Minh City, Vietnam. Usulan Indonesia didukung negara-negara ASEAN, karena dengan ditingkatkannya pelayanan kepada wisman Jepang, maka arus kunjungan wisman Jepang ke Indonesia khususnya dan Kawasan ASEAN umumnya diharapkan dapat meningkat. |
| 2.  | <b>Kunjungan Tamu Negara dari Republik Madagaskar</b>                       | Pada tanggal 8 Maret s.d. 13 Maret 2004 telah ditandatangani "Joint Declaration" dalam bidang kebudayaan Joint Declaration ini merupakan payung kerjasama antara kedua negara yang meliputi bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pendidikan, Kesenian, Musium, Perpustakaan, Kepemudaan,                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Kedua belah pihak diharapkan dapat menindak lanjuti hasil kesepakatan yang telah ditandatangani.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |



| 1  | 2                                          | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 4                                                                                                                                                               |
|----|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | <b>Kunjungan Tamu Negara dari Perancis</b> | <p>Olahraga, Informasi, Arkeologi, Bahasa dan Antropologi.</p> <p>Dalam rangka mempersiapkan kedatangan tamu dari Perancis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah mengadakan persiapan dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan pemerintah daerah yang akan dikunjungi. Dalam kunjungan tersebut direncanakan akan ditanda tangani Memorandum of Understanding antara Indonesia-Perancis dalam bidang Pariwisata. Untuk saat ini, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah mengirimkan Draft MoU tersebut beserta Proposal dari bidang kegiatan yang akan dikerjasamakan, namun saat ini belum ada konfirmasi / tanggapan dari pihak Perancis.</p> | <p>Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata agar terus melakukan koordinasi dengan Deplu mengenai usulan MoU beserta proposal yang telah disampaikan ke Deplu.</p> |
| 4. | <b>Kunjungan Tamu Negara dari China</b>    | <p>Dalam rangka mempererat hubungan persahabatan ke dua negara, Indonesia telah mengirimkan Tim Kesenian yang diselenggarakan mulai tanggal 22 s.d.27 Agustus 2004. Sebagai timbal baliknya, Pemerintah China merencanakan melaksanakan kunjungan persahabatan ke Indonesia. Dalam rangka mempersiapkan kedatangan tamu dari China tersebut, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah mengadakan persiapan dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan pemerintah</p>                                                                                                                                                                                      | <p>Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata agar mengadakan koordinasi dengan pemerintah China mengenai pelaksanaan kegiatan ini.</p>                              |



| 1  | 2                                                                         | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 4                                                                                                                                                                                             |
|----|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | <b>Tindak Lanjut Kerjasama Indonesia-Australia di Bidang Kebudayaan</b>   | <p>daerah yang akan dikunjungi.</p> <p>Kedua belah pihak telah menandatangani kerjasama di bidang kebudayaan dalam rangka mempererat hubungan persahabatan ke dua negara. Namun demikian hubungan kedua negara mengalami pasang-surut, yang pada tahun 2004 mengalami kemunduran yang diakibatkan adanya peristiwa peledakan bom di depan Kedutaan Besar Australia. Untuk memperbaiki dan menetralsir hubungan bilateral Indonesia-Australia, maka dianggap perlu dilaksanakannya diplomasi Kebudayaan Indonesia ke Australia.</p> | <p>Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata perlu mengadakan koordinasi dengan Deplu c.q. Kedutaan Besar RI untuk Australia guna memantau perkembangan hubungan persahabatan kedua negara</p>    |
| 6. | <b>Tindak Lanjut Kerjasama Indonesia-Korea Utara di Bidang Kebudayaan</b> | <p>Antara kedua negara telah ditandatangani pengaturan kerjasama di bidang kebudayaan. Untuk menindaklanjuti kerjasama, dan meningkatkan persahabatan kedua negara tersebut, Indonesia telah berpartisipasi dalam April Spring Festival Art di Pyongyang dan mengundang Tim Kebudayaan Korea Utara untuk memperkenalkan kebudayaan mereka melalui program "The Pyongyang Children's Art Troupe" di Jakarta.</p>                                                                                                                    | <p>Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata perlu mengadakan koordinasi dengan Deplu c.q. Kedutaan Besar RI untuk Korea Utara guna memantau perkembangan hubungan persahabatan kedua Negara.</p> |
| 7. | <b>Tindak Lanjut Kerjasama Indonesia-Jerman di Bidang Kebudayaan</b>      | <p>Antara kedua negara telah ditandatangani kerjasama di bidang kebudayaan. Untuk menindaklanjuti kerjasama tersebut dan mempererat persahabatan kedua negara,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata agar mengadakan koordinasi dengan Deplu c.q. Kedutaan Besar RI untuk</p>                                                                             |

| 1  | 2                                                                        | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 4                                                                                                                                                                                                               |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8. | <b>Working Group Meeting Bidang Pariwisata Indonesia-India</b>           | <p>Indonesia telah mengirim Tim Kesenian yang diwakili oleh Group Tim Kesenian Elfas.</p> <p>Pada tanggal 01-02 September 2003 di Yogyakarta telah diselenggarakan the 1<sup>st</sup> Joint Commision Meeting. Sebagai tindak lanjut dari pertemuan tersebut telah disepakati bahwa untuk penyelenggaraan The 1<sup>st</sup> Working Group Meeting akan diadakan di Indonesia. Dalam rangka pelaksanaan pertemuan tersebut Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata telah mengadakan rapat persiapan baik dengan unit kerja dan intansi terkait di pusat maupun di daerah. Pihak India meminta agar Working Group dapat dilaksanakan di India.</p> | <p>Jerman guna memantau perkembangan hubungan persahabatan kedua Negara.</p> <p>Perlu segera diadakan rapat interdep melibatkan unit kerja dan instansi terkait baik pemerintahan maupun sektor pariwisata.</p> |
| 9. | <b>Peningkatan Kerjasama Bidang Pariwisata Indonesia - Korea Selatan</b> | <p>Pada saat ini kedua belah pihak sedang berkonsultasi terhadap bidang-bidang yang akan dikerjasamakan dan klausul-klausul yang akan di masukkan dalam MOU. Indonesia telah memasukan IPR (Intellectual Property Right) dalam draft MOU Indonesia–Korea Selatan tentang kerjasama di bidang pariwisata. Sedangkan pihak Korea Selatan belum menyetujui adanya klausul IPR dalam MOU kerjasama dimaksud.</p>                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Pihak Indonesia masih harus melakukan konsultasi dengan instansi-instansi terkait berkaitan dengan keinginan pihak Korsel.</p>                                                                               |

## HASIL KERJASAMA REGIONAL

| NO. | URAIAN KEGIATAN                                                                                                                                                                                                                               | POSISI SAAT INI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | TINDAK LANJUT                                                                                                                                                                               |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 2                                                                                                                                                                                                                                             | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 4                                                                                                                                                                                           |
| 1.  | The 21 <sup>st</sup> , 22 <sup>nd</sup> , and 23 <sup>rd</sup> Meeting of Asean Tourism Marketing (Vientiane - Lao PDR, Taunggyi - Myanmar, Hanoi - Vietnam) dan Special Meeting of the Task Force on Asean Tourism Marketing (Kuala Lumpur). | Pada VAC tahap ke-3 ini, telah diluncurkan program ASEAN Hip Hop Pass, yaitu penjualan paket wisata bagi warga Negara ASEAN yang akan melakukan kunjungan di kawasan ASEAN. Di samping peluncuran ASEAN Hip Hop Pass, dilakukan pula beberapa kegiatan yaitu pencetakan Map ASEAN dalam bahasa China dan pemeliharaan website ASEAN. | Program VAC akan memasuki tahap ke-4, untuk itu guna membahas kegiatan-kegiatan pada tahap ke-4 ini akan diadakan sidang Task Force lanjutan pada bulan Januari 2005 di Langkawi, Malaysia. |
| 2.  | Sidang Task Force Marketing ini membahas tentang hasil-hasil/kinerja program Visit ASEAN Campaign (VAC) tahap ke-3, baik yang dilakukan oleh masing-masing Negara anggota ASEAN mau pun yang akan diserahkan kepada pihak ketiga.             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Dikoordinir oleh Asdep Urusan Kerja sama Bilateral & Regional bersama dengan Asdep Urusan Promosi Luar Negeri.                                                                              |
|     | The 10 <sup>th</sup> and 11 <sup>th</sup>                                                                                                                                                                                                     | Dalam rangka penyusunan ASEAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Pada sidang Task Force                                                                                                                                                                      |



| 1  | 2                                                                                                                                                                                                                                                     | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 4                                                                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p><b>Meeting of Tourism Manpower Development (Vientiane – Lao PDR dan Taunggyi - Myanmar), dan Workshop on Sustainable Tourism Development and Orientation Workshop on Asean Common Competency Standard for Tourism Professionals (Bandung).</b></p> | <p>Common Competency Standard for Tourism Professionals (ACCSTP), dan menindaklanjuti sidang-sidang sebelumnya, maka pada Sidang Task Force Manpower terakhir yang berlangsung di Myanmar, Sidang telah menyetujui konsep Job Disk Matrix untuk 4 (empat) job title, yaitu Restaurant Attendant, Bertender, Room Attendant, dan Tour and Travel (Ticketing Officer). Disepakati pula bahwa untuk penyusunan ACCSTP tersebut akan didanai dari ASEAN – Australia Development Cooperation Program – Regional Partnership Scheme (AADCP – RPS) sebesar AUD\$ 455,375.55.</p> | <p>yang akan datang, Indonesia, selaku Lead Country Coordinator, akan melaporkan hasil Orientation Workshop yang telah berlangsung di Bandung.</p> <p>Asdep Urusan Pengembangan SDM.</p> |
| 3. | <p><b>The 9<sup>th</sup>, 10<sup>th</sup> &amp; 11<sup>th</sup> Meeting of Tourism Investment (Vientiane – Lao PDR, Hanoi – Vietnam, Taunggyi - Myanmar).</b></p>                                                                                     | <p>Sidang telah menyetujui beberapa kegiatan untuk dilaksanakan oleh Negara anggota, yaitu: Pelaksanaan Studi Kelayakan Pariwisata ASEAN (ASEAN Tourism Feasibility Study), Pembuatan Bahan Promosi Investasi Pariwisata ASEAN, dan Pelaksanaan ASEAN Tourism Investment Road Show.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>Perkembangan dari kegiatan-kegiatan tersebut akan dilaporkan oleh Thailand selaku Lead Country Coordinator.</p>                                                                       |
| 4. | <p><b>The 12<sup>th</sup> and 13<sup>th</sup> Meeting of the ASEAN Communication Team for Tourism (ACTT) di Vientiane, Lao PDR dan Kuala Lumpur, Malaysia, serta the 2<sup>nd</sup> Meet-</b></p>                                                     | <p>Sidang menyepakati bahwa apabila terjadi suatu krisis, diperlukan segera untuk menyebarluaskan informasi tersebut kepada semua Negara anggota.</p> <p>Karena bervariasinya kondisi masing-masing Negara anggota dan berkaitan pula dengan kewenangan pejabat yang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p>Dalam hal ini, Indonesia akan mengusulkan Bagian Humas.</p>                                                                                                                           |

| 1  | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 4                                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | ing of ACTT + 3 (China, Japan and Korea), di Vientiane, Lao PDR. Sidang ACTT dan ACTT + 3 dimaksudkan untuk ajang pertukaran informasi di berbagai hal baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pariwisata di lingkungan negara anggota ASEAN dan China, Jepang Korea. | berhak mengeluarkan informasi krisis tersebut (spoke person), maka disepakati agar setiap Negara anggota segera menyapaikan usulan pejabat sebagai spoke person.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                    |
| 5. | The 19th & 20 <sup>th</sup> Meeting of ASEAN NTOs (Vientiane – Lao PDR dan Taung gyi - Myanmar), dan the 4 <sup>th</sup> & 5 <sup>th</sup> Meeting of ASEAN, China, Japan, Korea NTOs (Vientiane – Lao PDR dan Taung gyi - Myanmar), serta ASEAN Tourism Ministers dan Asean, China,  | <p>Sidang-sidang tersebut membahas tentang tindak lanjut ASEAN Tourism Agreement, Terorisme, Liberalisasi Sektor Jasa Pariwisata, Promosi ASEAN sebagai Single Destinasi, Pengembangan SDM Pariwisata ASEAN, ASEAN India Tourism Cooperation, dan Kerjasama Pariwisata ASEAN, China, Jepang dan Korea.</p> <p>Berkaitan dengan implementasi ASEAN Tourism Agreement (ATA), khususnya mengenai bebas visa bagi wisatawan internasional, maka para Menteri Pariwisata ASEAN sepakat agar bagi</p> | Program/kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan dalam kerangka kerjasama ASEAN dan ASEAN + 3, akan dibahas kembali pada sidang tingkat NTOs dan tingkat Menteri pada bulan Januari 2005 di Langkawi, Malaysia. |



| 1  | 2                                                                                                                                                                              | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 4                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p><b>Japan, and Korea Tourism Ministers (M -ATM + 3) di Vientiane – Lao PDR.</b></p>                                                                                          | <p>Negara anggota yang telah siap diminta untuk melaksanakan terlebih dahulu, dan apabila perlu agar dilakukan secara bilateral.</p> <p>Dalam kerangka kerjasama ASEAN + 3, Para Menteri Pariwisata ASEAN menyambut baik keinginan pihak China, Jepang dan Korea untuk menjalin kerjasama di beberapa bidang, yaitu : (2) promosi dan pemasaran bersama (3) investasi pariwisata (4) pengembangan SDM (5) menggiatkan komunikasi melalui pembentukan ACTT + 3.</p> <p>Diharapkan melalui kerjasama tersebut akan terjalin hubungan kerja sama pertukaran informasi tentang pariwisata yang pada gilirannya akan mempererat interaksi sosial dan hubungan ekonomi di kawasan ini.</p> |                                                                                                                                                                       |
| 6. | <p><b>Sidang Konsultasi ASEAN – India (Myanmar) Sidang ini dimaksudkan untuk mengobservasi/ mengeksplorasi kemungkinan kerjasama di bidang pariwisata antara ASEAN dan</b></p> | <p>Setelah mendapat penjelasan singkat dari ASEAN, pihak India menyatakan keinginan untuk bekerjasama di berbagai bidang, seperti informasi teknologi (website), marketing (partisipasi pada event pariwisata), HRD (seminar, workshop). Selanjutnya, Sidang sepakat agar pada konsultasi yang akan datang sudah dapat dibahas suatu draft mekanisme kerjasama berikut rencana aksi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <p>Program/kegiatan secara rinci akan dibahas pada sidang konsultasi berikutnya yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Januari 2005 di Langkawi, Malaysia.</p> |



| 1  | 2                                                                                                           | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | <p>India.</p> <p><b>Asia-Europe Meeting (ASEM) Ministerial Conference on Cultures and Civilizations</b></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam rangka menindaklanjuti salah satu hasil kesepakatan yang dicapai oleh para Kepala Negara/ Pemerintahan pada KTT ASEM-IV, 23-24 November 2002 di Copenhagen, Denmark, maka dilaksanakan <i>ASEM Ministerial Conference on Cultures and Civilizations</i> pada tanggal 4 Desember 2003 di Beijing, Cina.</li> </ul> <p>dengan maksud meningkatkan kerjasama, pertukaran, dan saling pengertian antar masyarakat Asia-Eropa serta menciptakan kemajuan bersama berdasarkan keragaman budaya agar dapat dihindari pemaksaan suatu standar nilai oleh suatu pihak kepada pihak lain. Kerjasama ASEM ini terdiri dari 3 (tiga) pilar, yaitu selain di bidang kebudayaan juga di bidang politik dan ekonomi.</p> <p>Untuk meningkatkan kerjasama di bidang budaya, muncul beberapa rekomendasi yang disepakati para mitra ASEM, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendirian portal informasi budaya dan warisan kuno dari Negara mitra ASEM. Pengembangan jejaring Asia-Eropa Museum Network; dukungan dari para mitra ASEM mengenai segera dikuatkannya "UNESCO Universal Declaration on Cultural Diversity" menjadi suatu Konvensi.</li> </ul> | <p>Sesuai dengan kesepakatan pada Sidang ASEM I bahwa Sidang ASEM II akan diselenggarakan pada tahun 2005 di Paris, Perancis. Dalam rangka persiapan Sidang ASEM II akan diadakan Sidang.</p> <p>Preparatory Meeting yang direncanakan akan berlangsung pada bulan Januari tahun 2005 di Putrajaya, Malaysia.</p> <p>Dikoordinir oleh Deputi KSLN (Asdep Urusan Kerjasama Bilateral &amp; Regional bersama dengan Deputi Bidang Seni dan Film.</p> |

| 1  | 2                                                                                            | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8. | <b>ASEAN TOURISM AGREEMENT (ATA)</b>                                                         | <p>Dalam rangka menindaklanjuti ASEAN Tourism Agreement (ATA) yang telah ditandatangani oleh para Kepala Negara ASEAN pada tanggal 4 November 2002 di Phnom Penh, Cambodia, maka masing-masing negara diminta untuk segera meratifikasi ATA dimaksud.</p> <p>Sampai saat ini negara anggota yang telah melakukan ratifikasi ATA adalah: Brunei Darussalam, Cambodia, Malaysia, Myanmar, Philippines, Singapore, Thailand dan Vietnam. Sedangkan 2 negara anggota (Indonesia dan Lao PDR) belum meratifikasi ATA.</p>                                                                                                                                                                      | <p>Sesuai saran dari Setneg dan Deplu bahwa untuk proses ratifikasi ATA, diperlukan adanya surat persetujuan dari Departemen Keuangan.</p> <p>Untuk itu, Menbudpar telah menyampaikan surat kepada Menteri Keuangan, namun sampai saat ini surat tersebut masih akan dibahas intern di Depkeu.</p>           |
| 9. | <b>Coordinating Committee on Services (CCS) under AFAS : Tourism Sectoral Working Group.</b> | <p>Dalam rangka <i>ASEAN Integration</i> maka pada Sidang AEM telah diidentifikasi 11 sektor yang menjadi prioritas utama, dimana 4 sektor berkaitan dengan liberalisasi bidang jasa, yaitu pariwisata, information and communication technology (ICT), air transport dan healthcare. Tahun 2004 merupakan tahun terakhir untuk perundingan Putaran Ketiga Paket Keempat Negosiasi Perdagangan Jasa yang dimulai pada tahun 2002, dimana Negara-negara anggota menyampaikan <i>final offers</i>.</p> <p>Dengan berakhirnya Putaran Ketiga Sektor Perdagangan Jasa pada tahun 2004, maka Putaran Keempat akan dimulai pada tahun 2005 dan berakhir pada tahun 2007. Peluncuran putaran</p> | <p>Biro Hukum</p> <p>Untuk membahas secara rinci offer / request yang telah disampaikan Indonesia pada sidang</p> <p>sebelumnya, maka akan diadakan rapat koordinasi dengan Industri, asosiasi dan instansi pariwisata terkait. Selama tahun 2005 akan dilakukan pertemuan marathon sebanyak 4 – 5 kali.</p> |

| 1 | 2 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 4 |
|---|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|   |   | <p>baru ini akan dilakukan pada Sidang ke-36 ASEM, September 2004 di Jakarta dan disepakati bahwa Indo nesia menjadi tuan rumah Sidang CCS ke-38 pada tanggal 14-17 September 2004 di Bali. Sebagai tidak lanjut Sidang CCS ke-38 akan dilaksanakan Sidang CCS ke-39 pada tanggal 14-17 Desember 2005 di Bangkok, Thailand.Di bidang pariwisata, Indonesia telah menyampaikan konfirmasi komitmen untuk sub sector: (1) <i>Meal Serving Services with Full</i>, (2) <i>Restaurant Services (CPC 64210)</i>, (3) <i>Beverage Seving services Without Enter taiment (CPC 64310)</i>, (4) <i>Travel Agent and Tour Operator (CPC 74710)</i>, dan (5) <i>Tour Leader Services (CPC 74710)</i>.</p> |   |





**FESTIVAL FLORIADE CANBERA-AUSTRALIA**  
**8-4 OKTOBER 2004**

## HASIL KERJASAMA SUB-REGIONAL

| NO. | URAIAN KEGIATAN                                                                                                               | POSISI SAAT INI                                                                                                                                                                                                                                | TINDAK LANJUT                                                                                                                 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 2                                                                                                                             | 3                                                                                                                                                                                                                                              | 4                                                                                                                             |
| 1.  | <b>Rapat Persiapan pada pertemuan BIMP-EAGA Task Force on Marketing tanggal 15 April 2004</b>                                 | Pada pertemuan tersebut diusulkan agar pertemuan BIMP-EAGA Task Force on Marketing juga dibahas strategi pemasaran dan penyusunan program kegiatan pemasaran dengan melibatkan seluruh daerah propinsi wilayah BIMP-EAGA dan usaha pariwisata. |                                                                                                                               |
| 2.  | <b>Pertemuan IMT-GT ITG on Tourism Development, pertemuan dilaksanakan di Jakarta tanggal 26 Mei 2004</b>                     | Dalam pertemuan tersebut telah dihasilkan kesepakatan antara lain pengusulan : New Logo and Theme, Travel Guide, North Sumatera International Travel Fair 2004, IMT-GT Golf Tourism, IMT-GT Fam Trip dan Performance Indicators.               | Telah dihubungi seluruh propinsi di Indonesia anggota IMT-GT untuk dapat ditindaklanjuti.                                     |
| 3.  | <b>BIMP-EAGA Exploratory Visit for Human Resources Exchange Program tanggal 29 Juli – 01 Agustus 2004 di Davao Philippina</b> | Hasil kegiatan tersebut disepakati antara lain : menjalin pertukaran tenaga pengajar pariwisata atau Guest Lecturer pada tahun 2005, antara Akademi Pariwisata Makassar dengan Joji Illagan College of Tourism, Davao, Philippina.             | Akademi Pariwisata Makassar telah menyiapkan MOU.Ø Kegiatan lanjutan akan diupayakan kerjasama antara Indonesia dan Malaysia. |
| 4.  | <b>Cluster Meeting on Joint Tourism Development di Kuching, Sarawak, Malaysia tanggal</b>                                     | Hasil sidang tersebut menyepakati antara lain : Facilitation of Movement of People (Elimination of Travel Tax, Harmonization of Cross Border Arrangement Establishment and Sustain-                                                            | Indonesia telah ditunjuk untuk menjadi Tuan Rumah pertemuan Cluster berikutnya.                                               |

| 1  | 2                                                                                      | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 4                                                                                                                      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>23-24 Agustus 2004</b>                                                              | <p>able of Air and Sea Linkages), Facilitation of Investment Flows, Increased People Mobility Into, Within and Among BIMP-EAGA Countries, Establishment of a Conducive Environment for Tourism Investments, Sufficiency of Funds for EAGA</p> <p>Activities and Other Needs, Marketing and Promotions, Human Resources Development, Program on Tourism Development, serta mengusulkan penyelenggaraan Eco Tourism Business Forum di Kawasan Timur Indonesia. Indonesia pada pertemuan tersebut diberi kepercayaan untuk mengkoordinir Task Force on Human Resources Development mengingat keberhasilan Indonesia dalam mengimplementasikan Program Pertukaran tenaga pengajar antara Indonesia dengan Philippina tersebut.</p> | <p>Indonesia akan melakukan persiapan dan rapat untuk Human Resources Development dan Task Force on Research.</p>      |
| 5. | <b>Pertemuan ke 11 SOM / MM IMT-GT di Pattani, Thailand tanggal 23-26 Agustus 2004</b> | <p>Pada pertemuan tersebut ditekankan tentang pentingnya setiap kegiatan IMT-GT agar dilakukan di wilayah kerjasama IMT-GT untuk lebih mendorong peran aktif Pemda setempat di bidang pariwisata telah disahkan adanya sub ITG on Marketing and Tourism Development yang dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali secara rotasi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan di Pekanbaru untuk tahun 2005 dimana Indonesia akan menjadi tuan rumah.</p> |
| 6. | <b>Sidang ke 22</b>                                                                    | Hasil kesepakatan :                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Indonesia akan menjadi                                                                                                 |



| 1  | 2                                                                                                | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4                                                                                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>Kelompok Kerja Malindo di Langkawi Malaysia tanggal 28-29 September 2004</b>                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Sarawak Tourism Federation (SF) dan ASITA serta MPI diharapkan melakukan pertemuan secara reguler 1 (satu) tahun sekali.</li> <li>➢ Pengaturan untuk melakukan pertukaran informasi dan penyebaran informasi pada pintu-pintu pas lintas batas dan obyek-obyek wisata.</li> <li>➢ Pembuatan pusat informasi pariwisata dan Joint Notice Board di Tebedu dan Entikong.</li> <li>➢ Pertukaran hasil exit survey CIQS di Tebedu/ Entikong, Lubok Antu / Nanga Badau.</li> </ul> | tuan rumah untuk tahun 2005.                                                              |
| 7. | <b>12th SOM / 19th SOM BIMP-EAGA tanggal 24-26 Nopember 2004</b>                                 | Pada pertemuan tersebut diperoleh hasil-hasil sebagai berikut : BIMP-EAGA Road Map, Cluster on Transport, ICT, and Infrastructure mendukung usulan proyek <i>"Human Settlement Development Project"</i> di Entikong dan Nanga Badau di Kalimantan Barat, Cluster on Natural Resources Development (NRD) mengusulkan : Roasted Edible Coconut Oil Project, Herbal Project and Halal Project, Northern Territory Australia (NT) telah disahkan menjadi BIMP-EAGA Dialog Partment.                                       |                                                                                           |
| 8. | <b>Workshop Pemberdayaan peran Daerah Dalam Kerjasama Sub Regional di laksanakan di 2 daerah</b> | <p>a. Gorontalo tanggal 02-03 Desember 2004 untuk wilayah BIMP-EAGA Indonesia, hasil rekomendasi workshop sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peningkatan SDM pariwisata;</li> <li>➢ Jaminan dan kepastian</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pertemuan / workshop akan dilakukan tahun 2005 untuk mengevaluasi hasil dari rekomendasi. |

| 1 | 2 | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4 |
|---|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|   |   | <p>keamanan daerah tujuan wisata, memperbanyak polisi pariwisata;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Promosi terpadu dan sinergis dalam melakukan penetrasi pasar;</li> <li>➢ Meninjau kebijakan fiscal berupa pembebasan fiscal bagi para pelaku usaha pariwisata;</li> <li>➢ Penambahan Negara dan lama tinggal VOA serta perluasan pintu masuk VOA, terutama bagi bandara dan pelabuhan laut yang bertaraf internasional;</li> <li>➢ Pelibatan yang lebih aktif dari sector swasta;</li> <li>➢ Mendukung investasi di daerah dalam pemanfaatan kerjasama regional dan sub regional dengan menyampaikan daftar peluang investasi pariwisata daerah.</li> </ul> <p>b. Sumatera Barat tanggal 09-11 Desember 2004 untuk wilayah IMT-GT Indonesia, hasil rekomendasi workshop sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Promosi terpadu dan sinergis;</li> <li>➢ Meninjau kembali kebijakan fiscal berupa pembebasan fiscal bagi pelaku usaha / industri pariwisata.</li> <li>➢ Penambahan Negara dan lama tinggal VOA serta perluasan pintu masuk VOA.</li> <li>➢ Membuka counter imigrasi baru di China.</li> <li>➢ Perlu dikaji ulang SK Menteri Budpar tentang wisatawan China dan ICTC.</li> </ul> |   |

## BAB IV

### PERAN SERTA PERWAKILAN RI DI LUAR NEGERI

Kantor perwakilan RI merupakan pemberi informasi kebudayaan dan pariwisata di luar negeri. Kegiatan yang dilakukan oleh kantor perwakilan pada umumnya telah memiliki program secara rutin terutama pagelaran seni budaya, pameran dan festival makanan, workshop dan pemutaran film Indonesia serta kegiatan promosi bersama dengan negara-negara sahabat.

Berdasarkan hasil laporan kantor-kantor perwakilan di luar negeri telah menyelenggarakan kegiatan kebudayaan dan pariwisata sebagaimana di bawah ini :

| No. | WILAYAH/<br>NEGARA | KEGIATAN                                                              | KEBUDAYAAN                                                                                                          | PARIWISATA                                                                                                                                                                                                                                     | PELAKSANAAN      |
|-----|--------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1   | 2                  | 3                                                                     | 4                                                                                                                   | 5                                                                                                                                                                                                                                              | 6                |
| 1.  | Belgia             | Memperkenalkan Indonesia melalui kebun binatang Planckendael.         |                                                                                                                     | Rencana perluasan cabang Kebun Binatang di Planckendael dengan dukungan Indonesia dalam bentuk kemudahan dalam mendapatkan bahan bangunan yang diperlukan serta tenaga yang mengerjakan, seka ligus sebagai strategi promosi budaya Indonesia. | 13 Nopember 2003 |
| 2.  | Berlin,<br>Germany | Pesta Gamelan seluruh Jerman, tahun 2003 di Ethonologi Museum Dahlem. | Penampilan grup gamelan, seperti: grup Kacau Balau, Sih-Bremen, Kridha Budaya Sari, Wacana Budaya serta pertunjukan | Dalam rangka promosi kepariwisataan telah ditam pilkan kesenian Jawa Barat dan mendapat sambutan yang cukup                                                                                                                                    | 29 Nopember 2003 |



| 1  | 2                  | 3                                                                                                                                                                                                                                             | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 6                        |
|----|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 3. | Bucharest, Romania | Penyelenggaraan <i>"International Tourism Fair"</i> (ITF) 2003, Bucharest, 23-26 Oktober 2003.                                                                                                                                                | wayang kulit oleh Ki Dhalang Maharsi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | meriah dari para penonton yang pada umumnya terdiri dari Mahasiswa/ Pelajar, dan diplomat Negara sahabat.<br><br>KBRI ikut berpartisipasi dengan membuka Stand KBRI Bucharest melayani permintaan informasi mengenai pariwisata Indonesia serta membagikan brosur pariwisata edisi lux yang dicetak dalam bahasa Romania. KBRI Bucharest menerima penghargaan sebagai <i>"The Most Consequence and Significantly Growing Participant"</i> dari pihak ROMEXPO S.A selaku penyelenggara. | 23-26 Oktober 2003       |
| 4. | Bern, Swiss        | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Penyelenggaraan The Inter Cultural Dialogue Program for Children.</li> <li>❖ Penyelenggaraan One Evening in Indonesia.</li> <li>❖ Upacara peringatn Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pentas seni budaya dalam rangka kegiatan tahunan persahabatan Indonesia-Swiss.</li> <li>➢ Pertunjukan dan diskusi tentang Wayang Kulit di Museum Sejarah Bern.</li> <li>➢ Pementasan Seni Musik Angklung oleh group musik Angklung "Pada Suka".</li> <li>➢ Pameran Lukisan Batik pada kain oleh Ms. Marta Oehler (Swiss) dan Jopie H. Lumenta (Indonesia).</li> </ul> | Penyelenggaraan kegiatan "The Intercultural Dialogue Program for Children, Pentas seni budaya dalam rangka kegiatan tahunan persahabatan Indonesia Swiss. Pertunjukan Wayang Kulit di Museum Sejarah Bern, Pementasan Seni Musik Angklung oleh grup musik Angklung "Pada Suka", Pameran Lukisan Batik pada kain oleh Ms. Marta Oehler (Swiss) dan Jopie H. Lumenta (Indonesia), kunjungan para kepala perwakilan negara-negara anggota ASPAG ke Kantor Ticino.                         | Oktober - Nopember 2003. |

| 1  | 2                       | 3                                                    | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 5                                                                                                                                                                                           | 6                              |
|----|-------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 5. | Madrid, Spain           |                                                      | Pementasan kelompok kesenian " <i>Sangrina Bunda</i> " pimpinan Elly Kasim dan Titiek Puspa.                                                                                                                                                                                                                                                                    | Dalam rangka promosi budaya dan pemulihan citra pariwisata Indonesia, dilaksanakan pementasan kesenian.                                                                                     | 31 Januari - 01 Pebruari 2004. |
| 6. | Athena, Greece          | Kunjungan war tawan Yunani ke Lombok dan Yogyakarta. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan gambaran sebenarnya dan situasi obyek wisata dan potensi ekonomi kedua daerah yang dinilai masih belum banyak dikenal oleh masyarakat Yunani. | 6 - 14 Mei 2004                |
| 7. | Frankfurt, Main Germany | Parade multi kultur 2004                             | Diikuti oleh organisasi, seperti : MII, Perki, Nusa Irama, Kelompok Angklung Cinta Nada dan Tetada Kali masada dan Kelompok Seni Budaya Frankfurt ikut berpartisipasi aktif. Acara ini bertujuan menciptakan kehidupan Kota Frankfurt yang multi cultural dalam suasana damai, aman, tertib dan harmonis diantara berbagai bangsa yang hidup di Kota Frankfurt. |                                                                                                                                                                                             | 26 Juni 2004                   |
| 8. | Wina, Austria           | Pagelaran KUA ETNIKA di Austria.                     | Menampilkan Kelompok Musik Etnika pimpinan Djadoek Ferianto, yang menampilkan alunan musik yang menggambarkan Bali sedang bersedih karena bayangan kabut terorisme. Pertunjukan ini mendapatkan sambutan positif dari masyarakat setempat.                                                                                                                      | Pertunjukan ini mendapatkan sambutan positif dari masyarakat setempat.                                                                                                                      | 14 April -7 Mei 2004           |
| 9. | Roma,                   | Promosi budaya                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Pendukung pementasan                                                                                                                                                                        | 18 - 20                        |

| 1   | 2                           | 3                                                                                                                             | 4                                                                                                                                                                                                                                                     | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 6               |
|-----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|     |                             | / citra Indonesia di Italia : pemen-<br>tasan “ <i>I La Galigo</i> ” pada<br>Festival Teatro<br>Alighieri,<br>Ravena, Italia. |                                                                                                                                                                                                                                                       | kolosal berjumlah 75 or-<br>ang dari beberapa wilayah<br>Indonesia (Bali, Sulawesi,<br>Sumatera, Papua, Jawa<br>Tengah dan DKI Jakarta),<br>Institusi dan WNA (Italia,<br>AS, Belanda, Jerman dan<br>Perancis) dengan<br>produser Robert Wilson<br>(AS) yang bekerja sama<br>dengan pemerintah<br>setempat (Change Per-<br>forming Arts, Italia) telah<br>sukses melaku kan<br>pementasan dan<br>mendapatkan antusiasme<br>penonton yg cukup tinggi. | Juni 2004       |
| 10. | Copen-<br>hagen,<br>Denmark | Charity Bazar<br>and Cultural Per-<br>formance.                                                                               | Pementasan Tari Pendet,<br>Tari Yaipong dan Tari<br>Keprak, Fashion Show,<br>Pertunjukan Musik<br>Angklung oleh staf KBRI<br>dan masyarakat Indonesia.                                                                                                | Bazar juga diseleng-<br>garakan dalam rangka<br>menampilkan berbagai<br>hasil kerajinan seni dan<br>produk dari seluruh<br>Kepulauan Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 13 Juni<br>2004 |
| 11. | Athena,<br>greece           | Pagelaran seni<br>budaya Jawa<br>Barat dan<br>pameran Batik<br>Tradisional.                                                   | Menampilkan pameran ba-<br>tik kuno, peragaan busana<br>batik, penjualan produk<br>batik dan aneka souvenir,<br>pertunjukan tarian serta<br>pengenalan / promosi<br>makanan khas Indone sia,<br>seperti : sate, mie goreng,<br>bakso dan nasi goreng. | Promosi pariwisata                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 17 Mei<br>2004  |
| 12. | Marseille,<br>Perancis      | Penyelenggaraan<br>acara tahunan<br>Forum Bahasa<br><i>Pri mas De Las<br/>Lengas</i> oleh PPI<br>wilayah V<br>Toulouse        | Tujuan memperkenalkan<br>bahasa Indonesia dan<br>beberapa bahasa daerah<br>Indonesia lainnya serta<br>dalam rangka<br>mempromosikan budaya<br>bangsa Indonesia.                                                                                       | Selain diperkenalkan kepa-<br>da masyarakat Perancis,<br>forum ini juga diikuti oleh<br>masyarakat Hongaria, Bul-<br>garia, Ceko, Ukraina dan<br>Rusia.                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 30 Mei<br>2004  |
| 13. | Sofia,                      | Konferensi Inter-                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 16              |



| 1   | 2                 | 3                                                                                     | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 5                                                                                                                                                                                        | 6                    |
|-----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|     | Bulgaria          | national "Application of Information Technologies" in Bulgarian Tourism               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Korelasi antara Teknologi Informasi dan pariwisata sangat diperlukan, dalam rangka promosi obyek wisata di Indonesia.                                                                    | Pebruari 2004        |
| 14. | Republik Slovakia | Partisipasi pada International Travel Fair (ITF) Slovakiatour 2004.                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Acara ini merupakan kegiatan promosi pariwisata tahunan yang dilaksanakan setiap bulan Januari dan diikuti oleh <i>travel agent</i> , <i>tour operator</i> , hotel dan perwakilan asing. | 15 – 18 Januari 2004 |
| 15. | Brussel, Belgium  | P a g e l a r a n wayang kulit dan wayang golek di Brussel, Belgia.                   | Pertunjukan wayang kulit "Sesaji Raja Suya" dan cerita wayang golek "Brubuh Aleng ka" dan wayang golek oleh rombongan misi kesenian Senawangi.                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                          | 25 – 26 April 2004   |
| 16. | Budapest, Hungary | Partisipasi dalam Budapest Spring Festival di Fono Music House.                       | Penampilan Seni Budaya Sunda dan Bali oleh Satria Sunda, Wirama Jaya yang menampilkan <i>Tari Kandangan Cin delaras</i> , <i>Tari Topeng Dua Watak</i> , Instrumentalia Gamelan Rindik, Tumpang Sari, Tari Baris, Tari Kandagan Cilaras, Instrumentalia Angrek Gringsing, Tari Panji Semirang. | Promosi kepariwisataan melalui penampilan seni budaya Sunda dan Bali.                                                                                                                    | 27 Maret 2004        |
| 17. | Hungary           | Partisipasi Indonesia pada Festival Folklore International di Veluka Garica, Kroasia. | Penerimaan penghargaan Musik Terbaik kepada grup kesenian asuhan KBRI Budapest. Penampilan Tari Joged Lila Cita yang merupakan komposisi tari cam puran dari Jawa, Sunda dan Bali                                                                                                              | Promosi kepariwisataan melalui pertunjukan kesenian Jawa, Sunda dan Bali mendapat sambutan yang meriah dari para penonton, umumnya terdiri dari masyarakat Hungary.                      | 18 – 19 Juni 2004    |

| 1   | 2                 | 3                                                                                  | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 5                                                                                                                                                                                          | 6                    |
|-----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 18. | Madrid, Spanyol   | Penyelenggaraan Bazaar Indonesia 2004 di KBRI Madrid.                              | <p>mendapatkan sambutan yang meriah dari para penonton.</p> <p>Menampilkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berbagai jenis makanan dan minuman khas Indonesia, yaitu sate, soto, mie bakso, nasi goreng dan es campur.</li> <li>• b a r a n g - b a r a n g kerajinan, seperti design batik, tenunan dan souvenir khas Indonesia.</li> </ul> <p>Garin Nugroho meraih gelar "The Best Asian Film Director" dan menerima plakat "City of Rome Award" yang diserahkan oleh Mr. Gillo Ponte Corvo.</p> | <p>Pengenalan Indonesia melalui penampilan aneka makanan dan kerajinan tradisional.</p> <p>Promosi melalui pameran foto, aneka makanan Indonesia dan penampilan seni budaya Indonesia.</p> | 26 – 27 Juni 2004    |
| 19. | Budapest, Hungary | Penyelenggaraan malam seni dan budaya Indonesia di Sarajevo, Bosnia - Herzegovina. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertemakan "<i>Slights and Sounds of Indonesia</i>", Pameran foto Indonesia oleh mantan penerima Dharmasiswa.</li> <li>• Buffet dinner makanan Indonesia.</li> <li>• Menampilkan kelompok gamelan Jawa "Topong Bang", gamelan Sunda "Satria Sunda", gamelan Bali "Wirama Jaya", dan sanggar Tari Kirana.</li> </ul>                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                            | 15 November 2003     |
| 20. | Roma, Italia      | "Asiatica Fil in Mediale" ke-4 di Roma.                                            | Indonesia menampilkan film karya Garin Nugroho berjudul Cinta Dalam Sepotong Roti, Dongeng Kancil Tentang Kemerdekaan, Surat Untuk Bidadari, Bulan Tertusuk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                            | 8 – 16 November 2004 |

| 1   | 2               | 3                                                                                                           | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 5                                                                          | 6                     |
|-----|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|     |                 |                                                                                                             | Ilalang, Icon Sebuah Peta Budaya dan Aku Ingin Menciummu Sekali Saja, serta film Indonesia lainnya, seperti Rumah Ke tujuh, Ca Bau Kan dan Mass Grave juga ditampilkan.                                                                                                                              |                                                                            |                       |
| 21. | Roma, Italia    | Festival Piano International untuk anak dan remaja.                                                         | Perwakilan dari Indonesia, yaitu Edith Widayani (13) dan Alexander Wibisono (11) dinyatakan sebagai Pemenang Pertama "Premio Internationale Valentino Bucchi 2003".                                                                                                                                  |                                                                            | 11 – 18 November 2003 |
| 22. | Venezia, Italia | Pertunjukkan wayang kulit Indonesia di Venezia.                                                             | Pertunjukan Wayang Kulit pimpinan dalang I Wayan Wija yang ditampilkan di Teatro Universitas Ca'oscari. Pertunjukkan ini mendapat sambutan yang hangat dan luas dari masyarakat Italia.                                                                                                              |                                                                            | 1 – 3 Desember 2003   |
| 23. | Hamburg, Jerman | Penyelenggaraan pameran lukisan dan foto bertema n Selamat Datang, Java und Bali in Fotografie und Malerei. | Pameran lukisan dan foto karya pelukis Andreas Torneberg menampilkan sekitar 30 lukisan dan 57 foto dalam berbagai objek kehidupan masyarakat dan pemandangan alam Pulau Jawa dan Bali, berupa: penari, berbagai figur wayang, perangkat gamelan, upacara adat sekatenan, gunung berapi, persawahan. | Promosi kepariwisataan melalui pameran lukisan dan foto tentang Indonesia. | 8 Desember 2003       |
| 24  | Berlin, Jerman  | Pameran lukisan kontemporer Indonesia di Kementrian Luar                                                    | Menampilkan berbagai karya Pelukis Indonesia, yaitu: Antonius Kho, Fawzie Assad, Chusin                                                                                                                                                                                                              |                                                                            | 9 – 25 Januari 2004   |



| 1   | 2                   | 3                                                                                                                                             | 4                                                                                                                                                                                                                                                                  | 5                                                                                                                                                                                    | 6                           |
|-----|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 25. | Copenhagen, Denmark | Negeri Jerman, Berlin.<br><br>Klarifikasi Institute serum Denmark mengenai influenza burung di Indonesia.                                     | Setiadikara, I Gede Mangu Putra, Widodo Sugiarto, Bilaningsih, Edo Pili, Tisna Sanjaya, Arin Dwihartanto dan Zirwen Hazry.                                                                                                                                         | Dengan adanya klarifikasi terhadap Virus Influenza burung maka citra Indonesia di mata warga Denmark yang saat ini berangsur pulih diharapkan tidak terganggu.                       | 4 Februari 2004             |
| 26. | Madrid, Spain       | Penyelenggaraan Kesenian Indonesia.                                                                                                           | Menampilkan seniman-seniwati Indonesia yang mengambil cerita kuno suku Bugis di Sulawesi Selatan.                                                                                                                                                                  | Memperkenalkan kepariwisataan daerah Sulawesi Selatan melalui penampilan kesenian.                                                                                                   | 17 – 25 Mei 2004            |
| 27. | Berlin, Jerman      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• P e s t a gamelan di Berlin.</li> <li>• Pameran lukisan Indonesia di kemlu RFJ di Berlin.</li> </ul> | 13 Sanggar yang ikut berpartisipasi dalam acara tersebut, yaitu: Arum Sih, Gamelan Kancil, Iaras Kulon, Kyai Sabda, Babar Layar, Danau Madu, Krida Budaya Sari, Wacana Budaya, Margi Budoyo, Puspa Kencana, Puspa Gita Pertiwi, Kacau Balau dan Sanggar Dwi Mekar. | Dalam rangka meningkatkan apresiasi budaya Indonesia dan pemulihan citra Indonesia telah ditampilkan pesta gamelan dan pameran lukisan sebagai sarana promosi budaya dan pariwisata. | 29 November 2003            |
| 28. | Moskow, Rusia       | P a m e r a n promosi Indonesia di <i>Central House of Antique</i> .                                                                          | Menampilkan seni musik musik dari Indonesia, dengan menggunakan alat musik berupa kolintang, angklung dan grup gamelan.                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                      | 13 Februari – 13 Maret 2004 |
| 29. | Wina, Austria       | Kunjungan study tour misi kesenian KBRI Wina Gema Puspa Nusantara ke In-                                                                      | Dengan Bertemakan Galang Budaya Nusantara, misi kesenian KBRI m e m p e r d a l a m kemampuan olah tari                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                      | 7 Juli – 10 Agustus 2004    |

| 1   | 2            | 3                                                                                                                                               | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 5                                                                                                                                 | 6                |
|-----|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|     |              | donesia.                                                                                                                                        | mereka dengan cara melihat dan belajar secara langsung dengan para pakar seniman tari di beberapa daerah di Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                   |                  |
| 30. | Jerman       | Laporan bulanan Mei, April dan Mei 2004.                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peresmian pameran lukisan Raden Saleh.</li> <li>• Peresmian pameran lukisan Belanda.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                       | Pembukaan pameran Raden Saleh, Kunjungan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata ke Berlin, Pembukaan pameran lukisan "Belanda-Brazil". | Maret – Mei 2004 |
| 31  | Jerman       | P a g e l a r a n wayang kulit dengan lakon Bima Suci dalam r a n g k a memeriahkan HUT ke- 40 D e u t s c h - Indonesische Gesellschaft (DIG). | <p>Menampilkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan alat-alat ke senian gamelan oleh Ms. Gita Strelow</li> <li>• Pertunjukan orkestra gamelan Jawa menyajikan: tembang Margibudoyo, Lancaran Durmo.</li> <li>• Pagelaran wayang kulit cerita Bima Suci diiringi gamelan lengkap dengan 2 (dua) swarawati. (vokalis perempuan).</li> </ul> |                                                                                                                                   | 27 Agustus 2004  |
| 32. | Roma, Italia | I n d o n e s i a n Night.                                                                                                                      | Dalam rangka membangun dan meningkatkan citra Indonesia, telah dilaksanakan pertunjukan tari Indonesia, serta menampilkan mini display, spot retail p r o d u k - p r o d u k , penampilan makanan khas Indonesia serta peragaan busana tradisional dan non tradisional khas Indonesia.                                                                        | Promosi kepariwisataan melalui pertunjukan kesenian, produk-produk makanan maupun busana.                                         | 11 Oktober 2004  |
| 33  | Perancis     | P a m e r a n Internasional                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                   | 29 - 9 Juni 2003 |

| 1   | 2               | 3                                                 | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 6               |
|-----|-----------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|     |                 | Nancy (Foire Inter national de Nancy).            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Untuk pemulihan citra pariwisata dan meningkatkan promosi pariwisata Indonesia di mata internasional dan Jerman khususnya.                                                                                                                                                                                                                                                                               |                 |
| 34. | Dortmund        | Initiative Toleranz-Spielend Verstehen 2003       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Dalam rangka memupuk saling pengertian dan persahabatan antar bangsa, memperkenalkan kekayaan seni budaya, kuliner dan alam serta potensi negara-negara peserta kepada masyarakat Jerman. Indonesia telah menampilkan poster kepariwisataan Indonesia, brosur-brosur informasi pariwisata, foto-foto kegiatan seni budaya, perangkat pakaian daerah, produk kerajinan tangan dan makanan khas Indonesia. | 14 Juni 2003    |
| 35. | Hamburg, Jerman | Malam Betawi (Batavia-nischer Abend).             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Upaya promosi budaya dan meningkatkan citra Indonesia melalui penyajian kesenian & kultur masyarakat Betawi.                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 21 Juni 2003    |
| 36. | Berlin, Jerman  | Malam Indonesia: Konser amal untuk Bali di Jerman | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema : "Musik Gamelan dan Tarian Bali".</li> <li>• Menampilkan Group Kesenian CARA, Bali.</li> <li>• Kesenian yang ditampilkan terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>÷ Baris (tari perang)</li> <li>÷ Tubuh Gari (lagu dari Semara Pagulingan).</li> <li>÷ Condong Legong Kraton (tarian lucu dari Enrico Masseol</li> </ul> </li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 18 Januari 2003 |



| 1   | 2                  | 3                                                                                                                                                | 4                                                                                                                                                        | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 6                |
|-----|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 37. | USA                | Pemberitaan mengenai paket perjalanan wisata ke ASIA termasuk Bali dan beberapa kota lainnya di Indonesia oleh media massa setempat.             | dengan gerakan Charlie Caplin).<br>÷ Oleg Tambulilingan.                                                                                                 | Penulisan surat kabar The Globe and Mail berjudul "Deals to Asia – Hop from Bali to Bangkok as region rebounds" yang pada intinya menyampaikan bahwa kepariwisataan Asia telah kembali setelah terpuruk akibat dua masalah besar yaitu peristiwa pemboman di Bali dan masalah penyakit SARS. | 18 Februari 2004 |
| 38. | Toronto            | Partisipasi KJRI Los Angeles dlm "OCPATA Lunar New Year Program".                                                                                |                                                                                                                                                          | Memperluas networking dengan organisasi-organisasi pariwisata, serta mempromosikan potensi pariwisata Indonesia dan wilayah Asia lainnya pasca ancaman SARS.                                                                                                                                 | 18 Februari 2004 |
| 39. | San Francisco, USA | Laporan promosi citra seni dan budaya Indonesia bersama seniman tari asal Yogyakarta, Didik Ninik Thowok di Universitas of California, Berkeley. | Pagelaran Seni Tari Transgender Indonesia yang diberi tema "Jamuan Edan, The Laugh of The Other". Para pe nonton memberikan sambutan positif dan meriah. |                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 15 Maret 2004    |
| 40. | Canada             | L a p o r a n p e r t e m u a n Konjen RI - Los Angeles dengan SEATRIP UC Riverside.                                                             | Pertunjukan seni budaya, tari dari Jawa Timur yaitu Jejer yg dibawakan mahasiswa mancanegara.                                                            | Pertunjukan seni budaya, tari dari Jawa Timur yaitu Jejer yg dibawakan mahasiswa mancanegara.                                                                                                                                                                                                | 17 Maret 2004    |

| 1   | 2               | 3                                                                                    | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 6             |
|-----|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 41. | Chile           | Tulisan mengenai Bali pada SK. Chicago Tribune, berjudul "Bali on shoestring"        |                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Pemulihan citra Bali oleh tulisan Phil Marty, staf reporter Chicago Tribune, yang berbunyi " <i>I never ever felt in danger in Bali not while standing and reading the names of the bombing victims at the memorial in Kuta, not while browsing in the crowded market in Ubud, not while walking alone on the back roads. Could Bali be bombing again? Sure. But anyplace – even Chicago – could be a target.</i> " | 28 Maret 2004 |
| 42. | New York        | Gamelan Extravaganza.                                                                | Promosi Seni budaya bertemakan "Celebrating Indonesian Music and Culture in Vancouver" yang menampilkan 3 gamelan yang berbeda. Masyarakat memberikan apresiasi yang sangat tinggi terindikasi dari banyaknya penonton yang hadir dan mahasiswa yang mengajukan diri sebagai "volunteers." | Promosi Seni budaya bertemakan "Celebrating Indonesian Music and Culture in Vancouver" yang menampilkan 3 gamelan yang berbeda. Masyarakat memberikan apresiasi yang sangat tinggi terindikasi dari banyaknya penonton yang hadir dan mahasiswa yang mengajukan diri sebagai "volunteers."                                                                                                                          | 4 April 2004  |
| 43. | Canada          | Liputan Indonesia dalam majalah "Trans World Surf".                                  | Kegiatan sosial kesehatan mengenai problema kesehatan penyakit malaria, diare dan pernapasan.                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | April 2004.   |
| 44. | Toronto, Canada | Penyelenggaraan Workshop tarian tradisional Jawa Tengah di Ryerson College, Toronto. | Untuk memperkenalkan kepada aktor dan aktris tentang beberapa aktor tokoh yang akan diperankan dalam persiapan pertunjukan teater di Ottawa. Para                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 4 Mei 2004    |

| 1   | 2                | 3                                                                                                                        | 4                                                                                                                                                                                                                  | 5                                                                                                                                                                                                                             | 6                |
|-----|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 45. | New York         | T a y a n g a n khusus selama 1 jam mengenai pariwisata wilayah timur Indonesia di OLN (Outdoor Life Network) TV Canada. | peserta menunjukkan antusias yang cukup tinggi dengan mengikuti tarian Jawa yang diperagakan dan mengajukan pertanyaan untuk menambah pengetahuan mereka.                                                          | Promosi pariwisata dan seni budaya mengenai keindahan alam, adat istiadat, keunikan budaya & kehidupan masyarakat daerah di Indonesia.                                                                                        | 11 Mei 2004      |
| 46. | Canada           | Pameran lukisan Indonesia, "Dancing Spirit of Bali".                                                                     | Memperkenalkan warisan kekayaan seni budaya Indonesia kepada masyarakat setempat yaitu seni lukis, seperti pameran 20 lukisan karya Amor, Asis, Bambang Slamet, Mozes Misdy, Ledek Sukardi, I Nyoman S dan Tatang. | Memperkenalkan salah satu warisan kekayaan seni budaya Indonesia kepada masyarakat setempat yaitu seni lukis, seperti pameran 20 lukisan karya Amor, Asis, Bambang Slamet, Mozes Misdy, Ledek Sukardi, I Nyoman S dan Tatang. | 12 Mei 2004      |
| 47. | Los Angeles, USA | Penyelenggaraan pertunjukkan seni budaya Indonesia di The Aerospace Asian American Association (AAAA).                   | Pertunjukan seni budaya Indonesia berupa tiga tarian (Bali, Betawi, Jabar) dalam kegiatan tahunan "Annual Picnic".                                                                                                 | Pertunjukan seni budaya Indonesia berupa tiga tarian (Bali, Betawi, Jabar) dalam kegiatan tahunan "Annual Picnic".                                                                                                            | 13 Mei 2004      |
| 48. | USA              | Pertunjukkan seni karawitan oleh kelompok gamelan "Kusuma Laras di KJRI-New York.                                        | Pertunjukan seni Karawitan Jawa Tengah yang menampilkan 4 buah gendhing dan 1 tarian Jawa klasik, <i>golek Lambangsari</i> .                                                                                       | Pertunjukan seni Karawitan Jawa Tengah yang menampilkan 4 buah gendhing dan 1 tarian Jawa klasik, <i>golek Lambangsari</i> .                                                                                                  | 15 – 16 Mei 2004 |



| 1   | 2           | 3                                                                                                                     | 4                                                                                                                                                                                                                                                          | 5                                                                                                                                                                                                                                                                    | 6                |
|-----|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 49. | USA         | Laporan pre sentasi Indonesia di UC River side.                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                            | Meningkatkan citra Indonesia di kalangan dunia akademis / pendidikan melalui pemutaran film "Paradise Forever" yang berisi keindahan alam dan keunikan budaya Indonesia. Para mahasiswa yang menyaksikan menunjukkan sikap antusias atas informasi yang disampaikan. | 19 Mei 2004      |
| 50. | Canada      | Kegiatan promosi seni budaya dan pariwisata KBRI Washington DC bekerja-sama dengan <i>The Smit-sonian Associate</i> . |                                                                                                                                                                                                                                                            | Peluncuran buku Ambassador Robert Pringle mengenai Bali yang berjudul " <i>A Short History of Bali Indonesia's Hindu Realm</i> ".                                                                                                                                    | 21 Mei 2004      |
| 51. | Chicago     | Kunjungan ke Calgary.                                                                                                 | Promosi keanekaragaman Seni Budaya Indonesia yang menampilkan " <i>The Balinese Gender Wayang Quartet</i> " yang mendapatkan sambutan yang luar biasa dari penonton, serta menampilkan makanan tradisional dari negara-negara yang berada di kawasan Asia. | Promosi keanekaragaman Seni Budaya Indonesia yang menampilkan " <i>The Balinese Gender Wayang Quartet</i> " yang mendapatkan sambutan yang luar biasa dari penonton, serta menampilkan makanan tradisional dari negara-negara yang berada di kawasan Asia.           | 23 – 26 Mei 2004 |
| 52. | Los Angeles | Penyelenggaraan pameran tunggal karya seni budaya Indonesia di Museum Internasional San Diego, California.            |                                                                                                                                                                                                                                                            | Pameran "Elemental Art The Indonesian Archipelago" replica rumah kuno dari Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Jawa.                                                                                                                                                    | 28 Mei 2004      |

| 1   | 2             | 3                                                                                                                               | 4                                                                                                                                                                                                                                                                        | 5                                                                                                                                                                                                                                                                        | 6                         |
|-----|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 53. | New York      | Pelaksanaan malam kesenian Kawanuase-USA di Philadelphia.                                                                       | Peringatan HUT Kawanuase-USA ke-5 diiringi penampilan kesenian dari daerah-daerah.                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                          | 30 Mei 2004               |
| 54. | Chicago       | Rangkaian acara Misi Budaya rombongan Alumni Permias di Chicago.                                                                | <i>Cultural Diplomacy</i> , merupakan salah satu bagian program pemulihan pariwisata secara nasional melalui kerjasama promosi budaya, serta penampilan penyanyi dan pencipta lagu dan Kla Project, penampilan beberapa tarian dari Jawa Barat dan Tari Saman dari Aceh. | <i>Cultural Diplomacy</i> , merupakan salah satu bagian program pemulihan pariwisata secara nasional melalui kerjasama promosi budaya, serta penampilan penyanyi dan pencipta lagu dan Kla Project, penampilan beberapa tarian dari Jawa Barat dan Tari Saman dari Aceh. | 30 Mei 2004 – 2 Juni 2004 |
| 55. | San Francisco | Bazaar NESO (The Netherlands Society) di San Jose.                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                          | Promosi berbagai macam masakan dan barang-barang kerajinan khas daerah Indonesia, serta menampilkan berbagai hiburan yang terdiri dari band yang membawakan lagu-lagu Belanda.                                                                                           | 13 Juni 2004              |
| 56. | Washington    | Resepsi oleh Mingie International Museum, San Diego, California.                                                                | Meningkatkan citra Indonesia di wilayah kerja KJRI melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan dan budaya.                                                                                                                                                               | Meningkatkan citra Indonesia di wilayah kerja KJRI melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan dan budaya.                                                                                                                                                               | 16 Juni 2004              |
| 57. | New York, USA | Kegiatan promosi seni budaya Indonesia di KBRI Washington DC, bekerja sama dengan The In-series yang bertajuk 'Rite of Spring'. | Menampilkan musik gamelan Jawa, serta menyediakan berbagai macam makanan tradisional Indonesia, seperti sate, kare ayam, mie goreng, sayur lodeh, rempeyek kacang dan tempe.                                                                                             | Menampilkan musik gamelan Jawa, serta menyediakan berbagai macam makanan tradisional Indonesia, seperti sate, kare ayam, mie goreng, sayur lodeh, rempeyek kacang dan tempe.                                                                                             | 17 Juni 2004              |

| 1   | 2                 | 3                                                                                                                           | 4                                                                                                                                                                                                                                                         | 5                                                                                                                                                                                                                                                         | 6                      |
|-----|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 58. | San Francisco     | Laporan penyelenggaraan Indonesian Day 2004 di Union Square.                                                                | Acara tersebut menampilkan pertunjukan seni dan budaya Indonesia serta belasan stand yang menjajakan makanan / minuman dan hasil industri usaha kecil dan menengah khas Indonesia, yang bertujuan untuk mempromosikan citra Indonesia di Amerika Serikat. | Acara tersebut menampilkan pertunjukan seni dan budaya Indonesia serta belasan stand yang menjajakan makanan / minuman dan hasil industri usaha kecil dan menengah khas Indonesia, yang bertujuan untuk mempromosikan citra Indonesia di Amerika Serikat. | 7 Agustus 2004         |
| 59. | Argentina         | Pekan Film Indonesia.                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                           | Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan citra positif Indonesia melalui dunia perfilman Indonesia kepada publik Argentina. Menampilkan film Pasir Berbisik dan Ca Bau Kan.                                                                             | 13 – 15 September 2004 |
| 60. | Canada, Vancouver | Partisipasi Indonesia dalam kegiatan Kaleidoscope.                                                                          | Perayaan keragaman budaya, seperti masakan, kerajinan tangan serta pertunjukan seni.                                                                                                                                                                      | Perayaan keragaman budaya, seperti masakan, kerajinan tangan serta pertunjukan seni.                                                                                                                                                                      | 10 Juli 2004<br>9 – 12 |
| 61. | USA               | Perkembangan persiapan pameran di Lima.                                                                                     | Persetujuan kerjasama untuk pelaksanaan The Indonesian Food Festival dari Hotel Melia Lima.                                                                                                                                                               | Persetujuan kerjasama untuk pelaksanaan The Indonesian Food Festival dari Hotel Melia Lima.                                                                                                                                                               | September 2004         |
| 62. | Los Angeles       | Penyampian surat ex World Culture Organization regarding pengajuan nominasi penerimaan penghargaan di bidang social budaya. | Kegiatan lintas budaya bertaraf Internasional serta pemberian penghargaan bagi individu / kelompok.                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                           | September 2004         |
| 63. | Toronto, Canada   | Penyelenggaraan Workshop                                                                                                    | Promosi seni budaya serta mendorong partisipasi                                                                                                                                                                                                           | Promosi seni budaya serta mendorong partisipasi                                                                                                                                                                                                           | 5 November 2003        |



| 1   | 2                | 3                                                                                                                   | 4                                                                                                                                                                                                                                                              | 5                                                                                                                                                                                                                                                             | 6                     |
|-----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|     |                  | Wayang Kulit dan Angklung di Guelph Youth Music Centre, Guelph, ntario.                                             | anggota masyarakat setempat pada kegiatan-kegiatan kesenian Indonesia, seperti wayang kulit dan angklung.                                                                                                                                                      | anggota masyarakat setempat pada kegiatan-kegiatan kesenian Indonesia, seperti wayang kulit dan angklung.                                                                                                                                                     |                       |
| 64. | Peru             | Pergantian Menteri Perdagangan Luar Negeri dan Pariwisata Peru.                                                     | Pengangkatan Alfredo Ferrero Diez Cancesco sebagai Menteri Perdagangan Luar Negeri dan Pariwisata Peru.                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                               | 10 November 2003      |
| 65. | Los Angeles, USA | Pelaksanaan konferensi, Workshop dan konser seni budaya Bali bertema " <i>Continuities and Change</i> ".            | " <i>A Celebration of Balinese Music Theatre and Dance</i> " yang memberikan informasi dan gambaran tentang perkembangan budaya Bali.                                                                                                                          | " <i>A Celebration of Balinese Music Theatre and Dance</i> " yang memberikan informasi dan gambaran tentang perkembangan budaya Bali.                                                                                                                         | 21 – 23 November 2003 |
| 66. | Lima, Peru       | Peringatan HUT I e m b a g a persahabatan Chile-Indonesia ( I n s t i t u t o Chileno-Indonesia de Cultura/ ICHIC). | Menampilkan lagu daerah Chile serta tarian dan lagu daerah Indonesia, seperti Tari Marga phaty, Tari Cueca, peragaan busana tradisional dari Sumatera Barat. Pemutaran film budaya dan pariwisata Indonesia, berjudul: " <i>Indonesia just a smile away.</i> " | Menampilkan lagu daerah Chile serta tarian dan lagu daerah Indonesia, seperti Tari Margaphaty, Tari Cueca, peragaan busana tradisional dari Sumatera Barat. Pemutaran film budaya dan pariwisata Indonesia, berjudul: " <i>Indonesia just a smile away.</i> " | 4 Desember 2003       |
| 67. | New York, USA    | P a g e l a r a n kesenian Bali di New York dan sekitarnya.                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                | Pementasan tari-tarian dari daerah Bali seperti Tari Kecak dan perangkat gamelan.                                                                                                                                                                             | 5 Desember 2003       |
| 68. | Chile            | Laporan Delri ke informal SOM APEC di Vina Del Mari, Chile.                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                | Pembahasan 3 isu utama: Apec 2003 Tasking Statement, APEC Reform, m e n i n g k a t k a n pengembangan program kerja untuk APEC 2004. " <i>One Community, Our Future.</i> "                                                                                   | 11 – 12 Desember 2003 |

| 1   | 2               | 3                                                                                                    | 4                                                                                                                                        | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 6                              |
|-----|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 69. | Canada          | Penyelenggaraan festival film Indonesia di Winnipeg, Manitoba.                                       | Memperkenalkan film-film Indonesia seperti "Pasir Berbisik, Daun di atas Bantal, Eliana Eliana" yang berhubungan dengan seni dan budaya. | Memperkenalkan film-film Indonesia seperti "Pasir Berbisik, Daun di atas Bantal, Eliana Eliana" yang berhubungan dengan seni dan budaya.                                                                                                                                                                | Desember 2003 dan Januari 2004 |
| 70. | Canada          | Penyelenggaraan Acara A Magical of Shadow Pupperty and dance from Java di Guelph Youth Music Centre. |                                                                                                                                          | Menampilkan beberapa kesenian Jawa antara lain: gamelan, tari dan wayang kulit anak-anak dikemas dalam bentuk "storytelling", bertujuan untuk mengumpulkan dana bagi pembelian beberapa instrument gamelan Jawa yang akan di gunakan oleh Global Tales Production dan Guelph Youth Music Centre (GYMC). | 18 Maret 2004                  |
| 71. | New York        | Pertunjukan Grup Krakatau di Lincoln Center.                                                         |                                                                                                                                          | Menampilkan harmonisasi alat musik tradisional Indonesia dan irama jazz ini berlangsung selama 45 menit. Para penonton memberi kan sambutan yang meriah terhadap penampilan ter sebut.                                                                                                                  | 19 Agustus 2004                |
| 72. | Santiago, Chile | Rencana Kunjungan Tim Kesenian dari Bali ke Amerika Selatan dan Karibia.                             |                                                                                                                                          | Kunjungan ini disambut baik atas ide dan gagasan yang bertujuan untuk usaha penyebaran informasi tentang Indonesia khususnya Bali dapat ditingkatkan ke seluruh masyarakat Chile melalui kegiatan budaya dan promosi pariwisata.                                                                        | 24 Agustus 2004                |
| 73. | Toronto         | Presentasi dan Workshop                                                                              | Memperkenalkan kebudayaan Indonesia                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 12 Juni 2003                   |

| 1   | 2        | 3                                                                                             | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 6                 |
|-----|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
|     |          | Permainan Angklung di Roseda'e Public School Seneca College of Applied Arts and Science.      | melalui keragaman jenis alat musik tradisional khas Indonesia di mata dunia internasional dan Kanada khususnya.                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                   |
| 74. | New York | An Evening in the Orient with the UN Singers and Friends.                                     | Menampilkan lagu dan tarian tradisional maupun kontemporer dari berbagai penjuru dunia, yang semuanya dikemas secara apik dan harmonis. Indonesia menampilkan satu komposisi pendek gamelan Bali. Penampilan kebudayaan Indonesia mendapatkan sambutan meriah dari para penonton yang memenuhi gedung pertunjukan. | Menampilkan lagu dan tarian tradisional maupun kontemporer dari berbagai penjuru dunia, yang semuanya dikemas secara apik dan harmonis. Indonesia menampilkan satu komposisi pendek gamelan Bali. Penampilan kebudayaan Indonesia mendapatkan sambutan meriah dari para penonton yang memenuhi gedung pertunjukan. | 23 Juni 2003      |
| 75. | Montreal | Batik Workshop                                                                                | Bertujuan untuk meningkatkan promosi pariwisata Indonesia dengan menampilkan keragaman Batik khas Indonesia di mata Internasional dan Kanada pada khususnya.                                                                                                                                                       | Bertujuan untuk meningkatkan promosi pariwisata Indonesia dengan menampilkan keragaman Batik khas Indonesia di mata Internasional dan Kanada pada khususnya.                                                                                                                                                       | 25 Juni 2003      |
| 76. | Toronto  | Partisipasi Indonesia pada Acara: Celebration of Nations" di Brock University, St. Catharines | Bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memperkenalkan kebudayaan masing-masing negara asal mereka. Menampilkan angklung yang dianggap unik dan khas, sangat menarik perhatian para                                                                                                      | Bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memperkenalkan kebudayaan masing-masing negara asal mereka. Menampilkan angklung yang dianggap unik dan khas, sangat menarik perhatian para                                                                                                      | 8 - 12 Maret 2004 |



| 1   | 2               | 3                                                                                            | 4                                                                                                                                                                                                                 | 5                                                                                                                                                                                                                      | 6                |
|-----|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 77. | Dakar – Senegal | Pengembangan sektor kepariwisataan di daerah konflik.                                        | pengunjung sehingga banyak diantara pengunjung yang mencoba memainkannya.                                                                                                                                         | pengunjung sehingga banyak diantara pengunjung yang mencoba memainkannya.<br><br>Iklim industri kepariwisataan di Casamance berangsur-angsur kembali normal setelah keputusan kaum separatis untuk meletakkan senjata. | 16 Januari 2004  |
| 78. | Abu Dhabi       | Liputan Berita.                                                                              |                                                                                                                                                                                                                   | Berita dalam bentuk features dengan judul “ <i>Jakarta: Never a dull moment</i> ”. Surat Kabar Gulf Today, oleh Shakir Husain.                                                                                         | 8 April 2004     |
| 79. | Afrika Selatan  | Laporan pelaksanaan acara Napak Tilas ke makam-makam keramat.                                | Peringatan 10 tahun demokrasi di Afsel serta ziarah ke makam-makam keramat, seperti: Sayed Abdurrahman Motura, Tuan Guru, Imam Abdullah Ibn Kadi Abdus Salam serta rencana pendirian center dan peletakan plakat. |                                                                                                                                                                                                                        | 11 April 2004    |
| 80. | Abu Dhabi       | Hasil liputan wawancara Menbudpar pada ATM 2004, Dubai.                                      |                                                                                                                                                                                                                   | Bertujuan untuk menarik lebih banyak lagi minat para wisatawan dari Persatuan Emirat Arab dan Timur Tengah untuk datang berkunjung.                                                                                    | 4 – 7 Mei 2004   |
| 81. | Aljazair        | Penyelenggaraan 6 <sup>th</sup> International Exhibition on Tourism and Travel (SITEV 2004). |                                                                                                                                                                                                                   | Merupakan wahana untuk mempromosikan pariwisata Indonesia dan Industri Jasa kepada pangsa pasar potensial kawasan Mediterania dan Afrika Utara.                                                                        | 17 – 21 Mei 2004 |

| 1   | 2                                    | 3                                                                                                                         | 4                                                                                                                                                                                                            | 5                                                                                                                                                                                                            | 6                                                 |
|-----|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 82. | Dakar,<br>Senegal                    | U p a y a<br>Pengembangan<br>s e k t o r<br>Kepariwisata<br>Senegal.                                                      |                                                                                                                                                                                                              | Upaya peningkatan pamor<br>Senegal melalui kegiatan<br>pengembangan sektor<br>industri dan promosi<br>kepariwisataan sebagai<br>negara tujuan wisata<br>utama di kawasan Afrika<br>Barat.                    | 2 Juni<br>2004<br>25 – 26                         |
| 83. | Tunisia                              | Tindak lanjut<br>kunjungan<br>Presiden RI dan<br>Menlu RI ke Tu-<br>nisia.                                                |                                                                                                                                                                                                              | Kunjungan misi dagang ke<br>Indonesia sebagai upaya<br>kongkritisasi kerjasama<br>dua negara di bidang<br>perdagangan.                                                                                       | September<br>2003 & 9 -<br>11<br>November<br>2003 |
| 84. | Jordan                               | Kunjungan Ms.<br>Heba Al-Heyari,<br>Travel Writer<br>Harian Ad<br>D u s t e r ,<br>Yordania.                              | Tradisi dan budaya<br>berbuka puasa, membaca<br>al-quran, kuliah ramadhan,<br>suasana mudik Lebaran<br>dan takbir keliling.                                                                                  |                                                                                                                                                                                                              | 24 – 31<br>Oktober<br>2003                        |
| 85. | Port<br>Moresby<br>- Papua<br>Guinea | Status Report<br>pelaksanaan<br>hasil SOM/JCM<br>2003 RI-PNG<br>Working Group<br>on Education,<br>Culture and<br>Tourism. |                                                                                                                                                                                                              | Berisi 23 point dari<br>perjanjian kesepakatan<br>yang terdiri: 13 tentang<br>pendidikan, 7 tentang<br>budaya, 3 tentang<br>pariwisata.                                                                      | Oktober<br>2003                                   |
| 86. | Afrika<br>Selatan                    | Laporan pekan<br>Film dan Misi<br>Kesenian Indo-<br>nesia.                                                                | Pertunjukan pagelaran<br>kesenian Indonesia berupa<br>tarian yaitu Rentak<br>Kapuas, Oleg Tambuliling<br>dan Tari Bali. Berbagai<br>perwakilan kedutaan<br>sangat antusias<br>menyaksikan acara<br>tersebut. | Pertunjukan pagelaran<br>kesenian Indonesia<br>berupa tarian yaitu Rentak<br>Kapuas, Oleg Tambuliling<br>dan Tari Bali. Berbagai<br>perwakilan kedutaan<br>sangat antusias<br>menyaksikan acara<br>tersebut. | 19<br>November<br>- 1<br>Desember<br>2003         |
| 87. | Afrika<br>Selatan                    | L a p o r a n<br>pelaksanaan<br>Road show                                                                                 |                                                                                                                                                                                                              | Promosi Kepariwisata<br>melalui informasi dan<br>kondisi di Indonesia serta                                                                                                                                  | 24<br>November<br>2003                            |

| 1   | 2                         | 3                                                                                                         | 4                                                                                            | 5                                                                                                                                                                                                                                                                            | 6                    |
|-----|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 88. | Mada-gaskar               | Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata di Pretoria.<br><br>Pertemuan Kutap RI dengan Menteri Kebudayaan RM. |                                                                                              | pelaksanaan Table Top.<br><br>Rencana kunjungan Ibu Menteri Kebudayaan RM serta rencana penandatangan MOU di bidang Kebudayaan RI-RM.                                                                                                                                        | 4 Desember 2003      |
| 89. | Guang-dong, RRC           | Lapersitming KJRI Guangzhou no. 25.                                                                       | Pembukaan " <i>Asian Europe on Cultural Policy</i> " dihadiri oleh Bapak Sunton Z. Manurung. | Pembukaan " <i>Asian Europe on Cultural Policy</i> " dihadiri oleh Bapak Sunton Z. Manurung.                                                                                                                                                                                 | 24 Juni 2004         |
| 90. | Thailand                  | L a p o r a n penyelenggaraan kegiatan mingguan Atase Pendidikan dan Kebudayaan.                          |                                                                                              | Ibu Hudan dan Sdr. Sudarmanto menghadiri acara " <i>Cultural Show 2004</i> ", menampilkan berbagai macam tampilan budaya dari berbagai negara, seperti: Bangladesh, Vietnam, Laos, Kamboja, India, Pakistan, Phillipina, Etiopia, Myanmar dan Indonesia.                     | 11 Juni 2004         |
| 91. | Perth, Western Australia. | "Indonesian Bazaar 2004 di Curtin University of Technology".                                              |                                                                                              | Promosi aneka ragam kesenian, makanan dan produk serta pariwisata Indonesia kepada publik Australia Barat yang menampilkan: Tari Bali (Bali), Sumatera (Rantak Kudo), Jawa (Golek Moyo Asmoro), wayang kulit, angklung, gamelan, lagu rakyat maupun musik pop serta dangdut. | 29 Mei 2004          |
| 92. | Malaysia                  | L a p o r a n Mingguan KBRI Kuala Lumpur                                                                  | Mengikuti ASEAN Festival of Arts 2003 diikuti oleh Myanmar, Indonesia,                       | Mengikuti ASEAN Festival of Arts 2003 diikuti oleh Myanmar, Indonesia,                                                                                                                                                                                                       | 15 – 19 Oktober 2003 |



| 1   | 2                 | 3                                                                                                                            | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 6                |
|-----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 93. | Bangkok, Thailand | Periode ke-1.<br><br>Laporan Kegiatan Mingguan A t a s e Pendidikan dan Kebudayaan.                                          | Brunei Darussalam, Cambodia, Singapura, Lao PDR, Vietnam, Thailand, Philippina, Malaysia dan Indonesia diwakili oleh Tim Kesenian dari Jawa Barat dan Solo.<br><br>Acara ini dinamakan " <i>Tea Hill Game</i> " yang diikuti oleh 1600 atlit dari 9 suku pegunungan dan 9 provinsi yang ada, yang bertujuan untuk memelihara hubungan baik antara suku-suku pegunungan dan mempromosikan produk-produk teh yang ditanam dan diproduksi oleh suku-suku tersebut. | Brunei Darussalam, Cambodia, Singapura, Lao PDR, Vietnam, Thailand, Philipina, Malaysia dan Indonesia diwakili oleh Tim Kesenian dari Jawa Barat dan Solo.<br><br>Acara ini dinamakan " <i>Tea Hill Game</i> " yang diikuti oleh 1600 atlit dari 9 suku pegunungan dan 9 provinsi yang ada, yang bertujuan untuk memelihara hubungan baik antara suku-suku pegunungan dan mempromosikan produk-produk teh yang ditanam dan diproduksi oleh suku-suku tersebut. | 4 – 10 Juni 2004 |
| 94. | Fiji              | P e m e n a n g lomba essai internasional mengenai pariwisata Indonesia.                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Diberikan penghargaan kepada pemenang lomba tersebut sehingga diharapkan dapat lebih memajukan saling pengertian dan persahabatan antara penduduk kedua negara.                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 13 Februari 2004 |
| 95. | Jakarta           | Liputan media massa luar negeri tentang Indonesia dan kegiatan promosi budaya / citra Indonesia di perwakilan RI, Edisi: 02. | Penyelenggaraan seminar "Temu Budaya" yang bertemakan " <i>Religious Harmony in a Pluralistic Society: The case of Indonesia</i> ".                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 2 Desember 2003  |
| 96. | Jakarta           | Liputan media massa luar negeri tentang                                                                                      | Pameran lukisan dan karya seni di Wina yang bertemakan " <i>Ambassado-</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pameran lukisan dan karya seni di Wina yang bertemakan " <i>Ambassado-</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | November 2003    |

| 1   | 2            | 3                                                                                                                                                            | 4                                                                                                                 | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 6                             |
|-----|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 97. | Australia    | Indonesia dan kegiatan promosi budaya / citra Indonesia di perwakilan RI, Edisi: 39.<br><br>Laporan pengamatan penyelenggaraan AITC di Sidney dan Melbourne. | <i>rial Art</i> ", diikuti oleh sejumlah pelukis yang pada umumnya adalah para istri duta besar asing di Austria. | <i>rial Art</i> ", diikuti oleh sejumlah pelukis yang pada umumnya adalah para istri duta besar asing di Austria.<br><br>Penyelenggaraan AITC diikuti oleh kadis-kadis dan wakil-wakil dinas pariwisata ex-DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur serta para tokoh industri pariwisata Indonesia, antara lain: PHRI, ASITA, Asosiasi konvensi dan Kongres Indonesia yang bertujuan untuk mendorong percepatan pemulihan pariwisata di Indonesia melalui promosi di luar negeri yang pada gilirannya akan membantu pemulihan ekonomi nasional. | 29 September - 2 Oktober 2003 |
| 98. | Seoul        | Kegiatan Dharma Wanita Persatuan KBRI Seoul dalam mempromosikan Indonesia.                                                                                   |                                                                                                                   | DWP KBRI Seoul turut berpartisipasi dalam Seoul International Women Association and The Diplomatic Community Bazaar 2003 dengan memperkenalkan berbagai jenis makanan Indonesia seperti: sate, mie goreng, nasi goreng serta berbagai jenis barang-barang hasil kerajinan termasuk busana khas Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                   | 18 November 2003              |
| 99. | Beijing, RRC | Hasil Pertemuan Koordinasi Dalam Rangka                                                                                                                      |                                                                                                                   | Pertemuan ini diadakan untuk menjembatani persepsi bersama dalam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 19 Mei 2004                   |

| 1    | 2              | 3                                                      | 4 | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 6                |
|------|----------------|--------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|      |                | Pemasaran dan P r o m o s i Pariwisata di RRC.         |   | upaya meningkatkan arus wisatawan RRC ke Indonesia sekaligus membicarakan upaya mengatasi beberapa kendala yang ditemui di lapangan yang patut diduga telah berkembang menjadi sebuah potensi yang bisa menyulitkan upaya peningkatan jumlah wisatawan RRC ke Indonesia.                                                                      |                  |
| 100. | Singapura      | Perkembangan Industri Batik di Singapura dan Malaysia. |   | Perkembangan industri batik di Malaysia dan Singapura telah berkembang sangat pesat, oleh karena itu Indonesia harus melakukan upaya yang memadai dan kongkrit yang terkait dengan mempromosikan industri batik dan perlindungan hak cipta agar batik tetap menjadi produk khas Indonesia.                                                    | 14 Februari 2004 |
| 101. | Guangzhou, RRC | Buku I laporan tahunan 2003.                           |   | Kepariwisata di Cina berkembang seiring meningkatnya kesejahteraan penduduk, dimana Indonesia merupakan salah satu daerah tujuan wisata rakyat Cina yang telah melakukan serangkaian kegiatan promosi, yaitu: "Guangzhou International Travel Air, China Tourism Overview, kegiatan penggandaan VCD pariwisata dan percetakan pamphlet/brosur | Desember 2003    |



| 1    | 2                 | 3                                                                            | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 6                            |
|------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 102. | Australia         | Laporan Tim Kesenian Iriantos Group Manokwari di Australia 2004.             | Menampilkan Tari Api, Tari Balada Cendrawasih, Tari Tifa, Tari Sasimbori, Tari Perang dan Tari Yosim Pancar dan tim musik tradisional Irian Jaya yang bertujuan untuk menunjukkan citra bahwa Irian Jaya sebagai bagian yang integral dari NKRI dan menghapus kesan bahwa masyarakat Irian Jaya tersingkirkan dari masyarakat Indonesia lainnya. | pariwisata Indonesia yang mendapatkan respon positif dari rakyat Cina.<br><br>Menampilkan Tari Api, Tari Balada Cendrawasih, Tari Tifa, Tari Sasimbori, Tari Perang dan Tari Yosim Pancar dan tim musik tradisional Irian Jaya yang bertujuan untuk menunjukkan citra bahwa Irian Jaya sebagai bagian yang integral dari NKRI dan menghapus kesan bahwa masyarakat Irian Jaya tersingkirkan dari masyarakat Indonesia lainnya. | 13 - 19 Februari 2004        |
| 103. | Bangkok, Thailand | Festival Film Internasional Bangkok tahun 2004.                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Festival ini diikuti lebih dari 100 film dari lebih dari 40 negara di Lima. Film-film yang ikut serta terdiri dari berbagai kategori menca kup film dokumenter, komedi, drama dan <i>thriller</i> . Indonesia menampilkan film "Biola Tak Berdawai" dan "Eliana, Eliana".                                                                                                                                                      | 22 Januari - 2 Februari 2004 |
| 104. | Guang-zhou, RRC   | Cina (Xiamen) International Tourism Festival ( C X I T F ) , Xiamen, Fujian. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | CXITF 2003 merupakan kegiatan promosi khusus Industri pariwisata Xiamen dalam skala besar. Pesertanya terdiri dari 100 BPW, antara lain: Jepang, Thai land, Rusia, Nepal, AS, Singapura, Malaysia, Australia, Afrika Selatan, Hongkong.                                                                                                                                                                                        | 23 - 26 November 2003        |
| 105. | Hong kong         | Pembangunan perumahan di                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Dibukanya residence's clubhouse bergaya Bali                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 15 April 2004                |

| 1    | 2            | 3                                                       | 4                                                                                                                                                                                                           | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 6                        |
|------|--------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|      |              | Dongguan-Cina<br>ber gaya<br>arsitektur Bali.           |                                                                                                                                                                                                             | resort style merupakan kesempatan yang baik untuk dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait dalam mempro mosikan pariwisata Indonesia, maupun kerjasama di bidang lainnya khususnya seni dan arsitektur Bali.                                                                                         |                          |
| 106. | Australia    | Partisipasi KBRI Canberra pada festival Indonesia 2004. |                                                                                                                                                                                                             | KBRI Canberra menempati stand khusus: "Indonesia Promotion Center" dengan menyediakan pelayanan informasi mengenai promosi investasi, perdagangan, pariwisata, kebudayaan, serta berbagai kegiatan Balai-Budaya. Banyak pelajar / mahasiswa Australia tertarik pada informasi mengenai Indonesia. | 28 Maret 2004            |
| 107. | Australia    | Multikultural Festival.                                 | Menampilkan tim kesenian kabumi dari Universitas Pendidikan Indonesia yang mempersembahkan tarian tradisional dari daerah Jawa Barat dan permainan angklung serta penampilan tarian Aceh, yaitu tari Saman. | Indonesia menampilkan: tari Kuda Kepang, tari Payung dan tari Nagrojeng. Penonton sangat menikmati dan memberikan respon yang positif.                                                                                                                                                            | 6 Juni -14 Februari 2004 |
| 108. | Kuala Lumpur | Malam Kesenian Indonesia.                               |                                                                                                                                                                                                             | Menampilkan tim kesenian Kabumi dari Universitas Pendidikan Indonesia yang mempersembahkan tarian tradisional dari daerah Jawa Barat dan permainan angklung serta penampilan tarian Aceh, yaitu tari Saman.                                                                                       | 6 -7 Agustus 2004        |

| 1    | 2            | 3                                                                                                                             | 4 | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 6                    |
|------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 109. | Suriname     | Liputan Berita Media setempat berkaitan penyelenggaraan perayaan dan resepsi peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-59 di Paramibo. |   | Penayangan Film Dokumentasi Promosi Pariwisata RI dari semua propinsi Republik Indonesia selama 30 menit yang menampilkan keragaman adat dan budaya masing-masing propinsi.                                                                                                                                     | 16 Agustus 2004      |
| 110. | Beijing, RRC | Pelaksanaan peringatan HUT RI ke-59 di KBRI Beijing.                                                                          |   | Diselenggarakan Malam Kesenian Indonesia, yang dihadiri oleh para duta besar, institusi pemerintahan RRC dan anggota masyarakat diplomatik dari negara-negara sahabat di Beijing. Menampilkan penabuh gamelan dan penari Bali.                                                                                  | 17 Agustus 2004      |
| 111. | Vietnam      | Laporan Delri Sidang ke-18 Planning Committee Asean Japan Centre.                                                             |   | Di bidang pariwisata, Program Pengembangan SDM ditujukan untuk para tour operator tetapi juga untuk para petugas imigrasi, bea cukai, polisi pariwisata dan organisasi terkait lainnya.                                                                                                                         | 26 - 27 Agustus 2004 |
| 112. | Suriname     | Laporan Berita Media setempat berkaitan penyelenggaraan Indofair 2004 di Paramibo, Suriname.                                  |   | Bertujuan untuk mendorong peningkatan kerjasama Indonesia-Suriname, menampilkan stand makanan tradisional Indonesia, stand promosi produk-produk buatan Indonesia, stand berbagai informasi tentang Indonesia, pementasan aneka ragam atraksi seni budaya / tari-tarian tradisional Indonesia oleh Sanggar Tari | 1 - 4 September 2004 |



| 1    | 2                 | 3                                                                                 | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 6                        |
|------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 113. | India             | Laporan keikutsertaan KJRI Mumbai pada Travel & Tourism Fair.                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                             | KBRI Paramibo.<br><br>Menampilkan 2 hal utama sasaran yang harus dicapai: <i>destination awareness</i> ; terjalannya kerjasama antara travel-travel agents di Indonesia dengan travel agents lokal khususnya di Hyderabad.                                                                                                                             | 27 - 29 Agustus 2004     |
| 114. | Indonesia         | Kunjungan Study Tour misi kesenian KBRI Wina Gema Puspita Nusantara ke Indonesia. |                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Selama Study Tour mereka telah mendalami dan memantapkan kemampuan tari mereka, antara lain dengan bertemu, berkonsultasi dan berdiskusi dengan para seniman tari ternama di daerah-daerah yang mereka kunjungi, seperti tarian dari daerah Bali, Jawa, Sunda, Betawi dan Aceh sebanyak 24 tarian dan gending gamelan serta angklung sebanyak 15 lagu. | 7 Juli - 10 Agustus 2004 |
| 115. | Jepang            | Laporan keikutsertaan dalam ASEAN Tourism Fair.                                   | Menampilkan anyaman serat lontar kerajinan khas Kabupaten Takalar Kecamatan Galesong Selatan Propinsi Sulawesi Selatan, pembuatan kain tenun songket dan kain tenun jumputan Palembang dari kerajinan Tenun Songket Bari, dan diiringi oleh tim penari Pakarena, Teruna Jaya, Jejer, Lenso. | Menampilkan anyaman serat lontar kerajinan khas Kabupaten Takalar Kecamatan Galesong Selatan Propinsi Sulawesi Selatan, pembuatan kain tenun songket dan kain tenun jumputan Palembang dari kerajinan Tenun Songket Bari, dan diiringi oleh tim penari Pakarena, Teruna Jaya, Jejer, Lenso.                                                            | 2 - 12 Agustus 2004      |
| 116. | Bangkok, Thailand | Laporan Kegiatan Atase                                                            | Pementasan Tarian Indonesia pada Acara "The 18 <sup>th</sup>                                                                                                                                                                                                                                | Pementasan Tarian Indonesia pada Acara "The 18 <sup>th</sup>                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 23 Juli - 5 Agustus      |

| 1    | 2                  | 3                                                                                                                     | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 6                   |
|------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
|      |                    | Pendidikan dan Kebudayaan Bangkok.                                                                                    | <i>National Cultural Festival</i> " di Propinsi Surathani, dimana Indonesia menampilkan tari Pendet dan tari Bambang Cakil.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <i>National Cultural Festival</i> " di Propinsi Surathani, dimana Indonesia menampilkan tari Pendet dan tari Bambang Cakil.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 2004                |
| 117. | Canberra Australia | L a p o r a n kunjungan Tim Kesenian Aceh dari propinsi Nanggroe Aceh Darussalam dalam rangka Festival Floridae 2004. | Menampilkan tari-tarian dari Aceh, seperti: tari Li Mong Sikarang, tari Poh Kipah, tari Laweut, tari Rapa'i Geleng dan tari Tarek Pukat serta menampilkan tarian dari propinsi lain, yaitu tari Japin yang berasal dari Melayu Deli, Sumatera Utara, tari Piring dari Sumatera Barat, tari Belian Deliu dari Kalimantan dan tarian dari Papua.                                                                                                                                           | Menampilkan tari-tarian dari Aceh, seperti: tari Li Mong Sikarang, tari Poh Kipah, tari Laweut, tari Rapa'i Geleng dan tari Tarek Pukat serta menampilkan tarian dari propinsi lain, yaitu tari Japin yang berasal dari Melayu Deli, Sumatera Utara, tari Piring dari Sumatera Barat, tari Belian Deliu dari Kalimantan dan tarian dari Papua.                                                                                                                     | 9 - 12 Oktober 2004 |
| 118. | India              | P e l i p u t a n mengenai Indonesian Food Festival di Inter-continental The Grand New Dehli.                         | Penampilan tari-tarian yang dibawa tidak hanya berasal dari Aceh memberikan "message" penting, yakni bahwa rakyat Aceh merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Bangsa dan Negara Indonesia. Penonton yang menyaksikan sangat tertarik terhadap penampilan tarian tersebut, ini terlihat dari antusiasme para pelajar di Burgmann Anglican School dalam workshop budaya.<br><br>Menampilkan seni budaya Indonesia berupa Tarian-tarian Bali, Jawa, Sumatera dan Gamelan Jawa. Brosur | Penampilan tari-tarian yg di bawa tidak hanya berasal dari Aceh memberikan "message" penting, yakni bahwa rakyat Aceh merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Bangsa & Negara Indonesia. Penonton yg menyaksikan sangat tertarik terhadap penampilan tarian tersebut, ini terlihat dari antusiasme para pelajar di Burgmann Anglican School dlm workshop budaya.<br><br>Menampilkan seni budaya Indonesia berupa Tarian-tarian Bali, Jawa, Sumatera & Gamelan | 17 Januari 2004     |

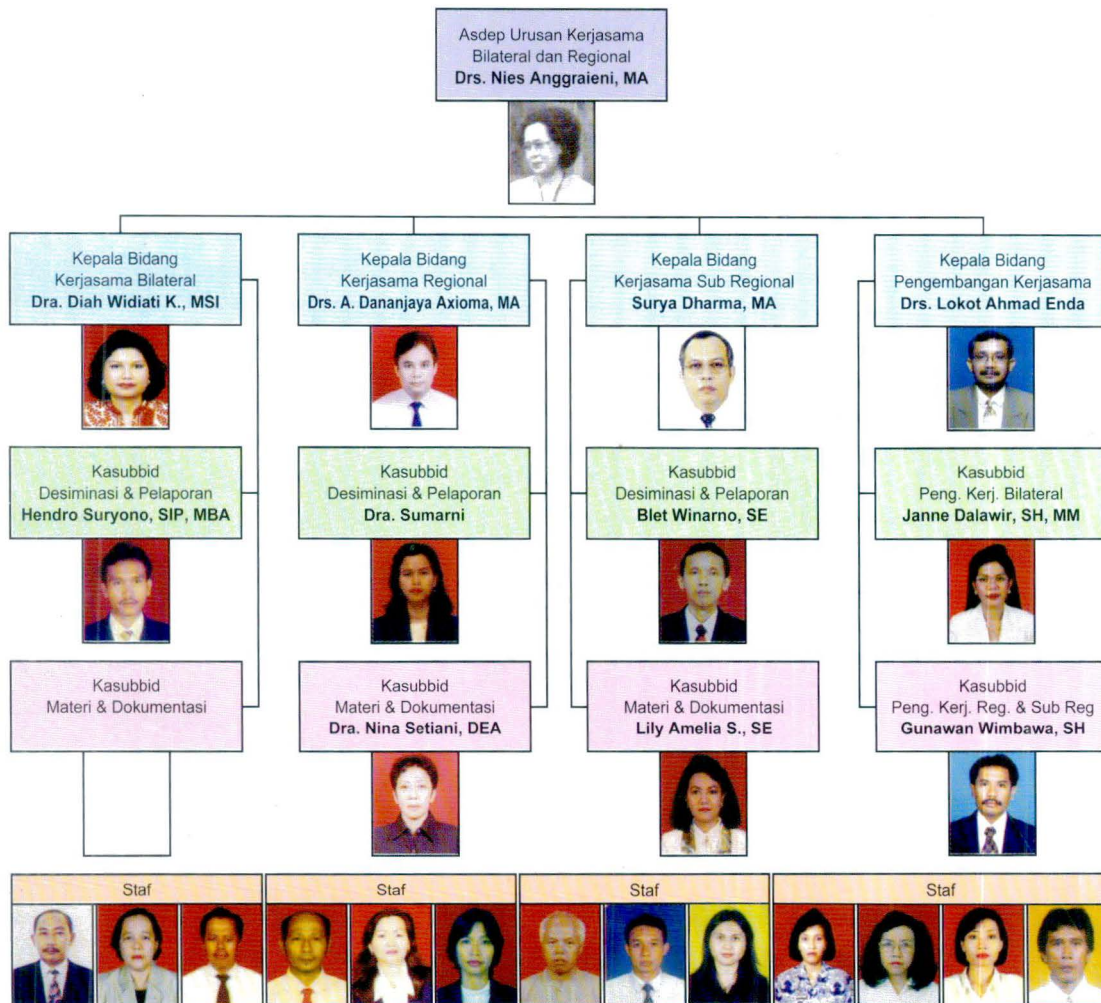


| 1 | 2 | 3 | 4                                                                                                                                                                                                    | 5                                                                                                                                                                                                          | 6 |
|---|---|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|   |   |   | pariwisata "Wel come to Indonesia" terbitan Dep. Budpar dan "The Republic of Indonesia in a Nutschell" terbitan National Information Agency telah diperbanyak dan disebarakan sebagai bahan promosi. | Jawa. Brosur pariwisata "Welcome to Indonesia" terbitan Depbudpar dan "The Republic of Indonesia in a Nutschell" terbitan National Information Agency tih diperbanyak & disebarakan sebagai bahan promosi. |   |





## STRUKTUR ORGANISASI ASDEP URUSAN KERJASAMA BILATERAL DAN REGIONAL







Perpustakaan  
Jenderal